

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPj) 2025



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tahun 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) ini berisikan gambaran umum tentang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi, pengelolaan keuangan serta pencapaian hasil-hasil dalam kegiatan pembangunan pertanian dan peternakan melalui dukungan dana dari Anggaran Pendapatan belanja Daerah (APBD) dan Anggaran pendapatan Belanja Negara (APBN). Laporan ini disusun sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 dan merupakan bahan/materi untuk penyusunan LKPj Gubernur Jambi tahun 2025.

Semoga setiap kata dan tulisan dalam bahan penyusunan LKPj Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025 ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi yang nyata sebagai pemikiran untuk langkah perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sektor pertanian khusus pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi pada masa mendatang.

Jambi, Januari 2026

Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Peternakan
Provinsi Jambi,



Ir. RUMUSDAR

Pembina Utama Madya

NIP.19680102 199203 1 007

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Hukum	1
1.2. Visi dan Misi.....	3
1.3. Data Umum Daerah	6
1.3.1. Gambaran Umum Daerah	6
1.3.1.1. Data Geografis Wilayah	6
1.3.1.2. Jumlah Penduduk	8
1.3.1.3. Pertumbuhan Ekonomi	9
1.3.2 Gambaran Umum SKPD	12
1.3.2.1. Dasar Pembentukan Dinas	12
1.3.2.2 Susunan Organisasi	13
1.3.2.3. Tugas dan Fungsi	18
1.3.2.4. Sumber Daya Aparatur	31
1.3.3. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan	41
1.3.4. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja	42
BAB II PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN	43
2.1. Perubahan Alokasi Anggaran APBD	43
2.1.1. Pengelolaan Alokasi Anggaran Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan	43
2.1.2. Pengelolaan Alokasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Belanja	44
BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH	45
3.1. Capaian Pelaksanaan Program Kegiatan	45
3.1.1. Capaian Kinerja Program Sesuai dengan Perjanjian Kinerja	45
3.1.2. Capaian Kinerja Program Kegiatan Sumber Dana APBD	52
3.1.2.1. Program Kegiatan APBD (Murni/Pergeseran/APBD-P)	52
3.1.2.2. Program Kegiatan DUMISAKE	69



3.1.3. Kebijakan Strategis	73
3.1.4. Rekomendasi DPRD	73
3.1.5. Penghargaan Dinas	74
BAB IV CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN	75
4.1. Urusan Pemerintah yang Ditugas-Pembantuan	75
4.1.1. Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan	76
4.2. Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Penyelesaian	83
4.2.1. Hambatan/Permasalahan	83
4.2.2. Upaya Penyelesaian	83
BAB V PENUTUP	85



DAFTAR TABEL

BAB I

1.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2020-2024	8
1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024	10
1.3.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024	11
1.4.	Jumlah PNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2025...	32
1.5.	Jumlah jabatan struktural dan jabatan fungsional Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2025	33
1.6.	Jumlah tenaga P3K Penuh Waktu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi per 31 Desember 2025	34
1.7.	Jumlah tenaga P3K Paruh Waktu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi per 31 Desember 2025	34
1.8.	Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi per 31 Desember 2025	37
1.9.	Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025	41
1.10.	Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025	42

BAB II

2.1.	Target Anggaran Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025	43
2.2.	Perubahan Alokasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	44



BAB III

3.1.	Realisasi NTP berdasarkan sub sektor Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025	46
3.2.	Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi berdasarkan Indikator Kinerja Daerah Tahun 2025	46
3.3.	Dana APBD yang dikelola Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025	52
3.4.	Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	54
3.5.	Capaian Kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	57
3.6.	Capaian Kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	60
3.7.	Capaian Kinerja Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025	64
3.8.	Capaian Kinerja Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	66
3.9.	Capaian Kinerja Program Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	68
3.10.	Capaian Program Dumisake pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	70



3.11.	Capaian Program Dumisake pada Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025	71
3.12.	Capaian Program Dumisake pada Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025	73
BAB IV		
4.1.	Anggaran Belanja APBN Menurut Satuan Kerja (Satker) dan Perubahan Alokasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi TA. 2025	76
4.2.	Capaian Program/Kegiatan Satker TP Tanaman Pangan (109119) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	77
4.3.	Capaian Program/Kegiatan Satker TP Peternakan dan Kesehatan Hewan (109121) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	78
4.4.	Capaian Program/Kegiatan Satker TP Prasarana dan Sarana Pertanian (109125) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	80
4.5.	Capaian Program/Kegiatan Satker TP Lahan dan Irigasi Pertanian (691331) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambat 1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provins Jambi.....	17
---	----



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025 adalah Pancasila dan Landasan Konstitusional adalah UUD 1945, sedangkan landasan operasional meliputi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pembangunan daerah yaitu :

1. Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
2. Undang-Undang No. 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Perbantuan;

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
11. Peraturann Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KMK.03/2000 tentang Tata cara Penganggaran, Penyaluran Dana, Pertanggung Jawaban dan Laporan Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas pembantuan;
15. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2000 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga–lembaga Teknis Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2001 Nomor 8);
16. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 14 A Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah (Propda) Provinsi Jambi Tahun 2001-2005 (Lembaran Daerah Tahun 2002 Nomor 1);
17. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Tahun 2023 Nomor 1);
18. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Tahun 2023 Nomor 37);
19. Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi;

20. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Jambi dalam rangka pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) adalah laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut laporan pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. Penyusunan LKPj berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Ruang lingkup LKPj meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan. Untuk hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan sendiri meliputi capaian pelaksanaan program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya penyelesaian setiap urusan pemerintahan; kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Kepala Daerah dan pelaksanaannya; dan tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun anggaran sebelumnya. Sedangkan hasil pelaksanaan tugas pembantuan berupa capaian kinerja pemerintah daerah provinsi terhadap tugas pembantuan yang diterima dari pemerintah pusat.

1.2. Visi dan Misi

Visi Gubernur Jambi yakni **“Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT”** dan dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 3 (tiga) MISI Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :

- Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien.
- Memantapkan Daya Saing Daerah dan Produktivitas Bidang Pertanian, Perdagangan, Industri dan Pariwisata.

- Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia.

Adapun misi dari Dinas Tanaman, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam mendukung Misi Gubernur yang berkaitan dengan sektor pertanian yaitu Memantapkan Daya Saing Daerah dan Produktivitas Bidang Pertanian, Perdagangan, Industri dan Pariwisata.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah Provinsi sesuai peraturan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

➤ **Fungsi :**

- a. Perumusan kebijakan dibidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Penataan prasarana tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Pengawasan sarana tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- f. Pembinaan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;

- h. Pengendalian dan penanggulangan kerusakan komoditi akibat bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- j. Penyelenggaraan penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- l. Pemantauan dan evaluasi urusan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- m. Pelaksanaan administrasi dinas tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

➤ **Tujuan :**

Tujuan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam mendukung pembangunan di Provinsi Jambi untuk lima tahun kedepan yaitu Meningkatnya Kesejahteraan Petani. Indikator tujuan untuk meningkatnya kesejahteraan petani pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah Nilai Tukar Petani (NTP).

Untuk mencapai Tujuan tersebut, maka disusunlah Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesuai dengan Renstra 2025 - 2029 sebagai berikut :

➤ **Sasaran :**

Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan petani meliputi :

- a. Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura
- b. Meningkatnya populasi dan produksi komoditas peternakan

1.3. Data Umum Daerah

1.3.1. Gambaran Umum Daerah

1.3.1.1. Data Geografis Wilayah

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 00°45' sampai 20°45' lintang selatan dan antara 1010°10' sampai 1040°55' bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Luas Wilayah Provinsi Jambi 49.026,579 km² dengan luas daratan 50.160,05 Km² terdiri dari:

- Kabupaten Kerinci 3.445,15 km² (7,03%)
- Kabupaten Merangin 7.540,12 km² (15,38%)
- Kabupaten Sarolangun 5.935,89 km² (12,11%)
- Kabupaten Batanghari 5.387,52 km² (10,99%)
- Kabupaten Muaro Jambi 5.225,80 km² (10,66%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur 4.546,62 km² (9,27%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat 5.546,06 km² (11,31%)
- Kabupaten Tebo 6.103,74 km² (12,45%)
- Kabupaten Bungo 4.760,83 km² (9,71%)
- Kota Jambi 169,89 km² (0,35%)
- Kota Sungai Penuh 364,92 km² (0,74%)

Luas wilayah terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.540,12 km² atau sebesar 15,38 persen dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.103,74 km² dan 5.935,89 km². Luas wilayah terkecil berada di Kota Jambi yaitu sebesar 169,89 km² atau sebesar 0,35 persen dari total area.

Pengamatan Unsur Iklim diamati melalui Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Muaro Jambi. Rata-rata suhu udara adalah 27,52 derajat celcius di tahun 2023. Suhu minimum adalah 22,00 derajat celcius, lebih tinggi dibanding dengan suhu pada tahun 2022 yaitu 21,6 derajat celcius. Suhu maksimum 36,10 derajat celcius. Tekanan udara menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.008,11 mb dengan range 1.001,90 mb sampai dengan 1.019,40 mb.

Provinsi Jambi terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota. Di Provinsi Jambi saat ini terdapat 144 kecamatan. Jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.585 yang terdiri dari 1.414 desa dan 171 kelurahan yang tersebar di kabupaten dan kota dengan rincian sebagai berikut:

- Kabupaten Kerinci ibukota Siulak terdiri dari 18 kecamatan, 285 desa, dan 2 kelurahan.
- Kabupaten Merangin ibukota Bangko terdiri dari 24 kecamatan, 205 desa, dan 10 kelurahan.
- Kabupaten Sarolangun ibukota Sarolangun terdiri dari 11 kecamatan, 149 desa, dan 9 kelurahan.
- Kabupaten Batang Hari ibukota Muara Bulian terdiri dari 8 kecamatan, 110 desa, dan 14 kelurahan.
- Kabupaten Muaro Jambi ibukota Sengeti terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa, dan 5 kelurahan.
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur ibukota Muara Sabak terdiri dari 11 kecamatan, 73 desa, dan 20 kelurahan.

- Kabupaten Tanjung Jabung Barat ibukota Kuala Tungkal terdiri dari 13 kecamatan, 114 desa, dan 20 kelurahan.
- Kabupaten Tebo ibukota Muara Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 122 desa, dan 7 kelurahan.
- Kabupaten Bungo ibukota Muara Bungo terdiri dari 17 kecamatan, 141 desa, dan 12 kelurahan.
- Kota Jambi ibukota Jambi terdiri dari 11 kecamatan 68 kelurahan.
- Kota Sungai Penuh ibukota Sungai Penuh terdiri dari 8 kecamatan, 65 desa, dan 4 kelurahan.

1.3.1.2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2024 sebanyak 3.724.284 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, Provinsi Jambi mengalami kenaikan populasi sebanyak 45.115 jiwa atau 1,23%.

Adapun rincian populasi penduduk Provinsi Jambi terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

(Jiwa)					
Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
1. Kerinci	250.259	251.747	253.469	255.120	256.706
2. Merangin	354.052	358.110	363.290	368.389	373.409
3. Sarolangun	290.047	293.430	297.882	302.243	306.514
4. Batang Hari	301.700	304.875	308.838	312.729	316.550
5. Muaro Jambi	402.017	406.910	412.912	418.799	424.579
6. Tanjab Timur	229.813	232.023	234.408	236.727	238.975
7. Tanjab Barat	317.498	321.210	325.849	330.474	335.069
8. Tebo	337.669	341.451	346.161	350.761	355.262
9. Bungo	362.363	366.368	371.419	376.382	381.272
10. Kota Jambi	606.200	612.717	620.308	627.774	635.101
11. Kota Sungai Penuh	96.610	97.554	98.654	99.771	100.847
JUMLAH	3.548.228	3.586.395	3.633.190	3.679.169	3.724.284

Sumber Data : BPS Provinsi Jambi

1.3.1.3. Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh 13,26 persen, diikuti Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,31 persen; Konstruksi tumbuh 9,83 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh 9,64 persen; Jasa Perusahaan tumbuh 9,53 persen; Jasa Pendidikan tumbuh 8,46 persen; Jasa Lainnya tumbuh 8,20 persen; Transportasi dan Pergudangan tumbuh 8,19 persen. Sementara itu, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan masing-masing tumbuh 4,25 persen dan 4,73 persen. Sedangkan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan terkontraksi 0,87 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 33,93 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalan sebesar 13,41 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,29 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,77 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi hampir mencapai 80 persen. Pada sub sektor tanaman pangan menyumbang kontribusi untuk pertanian sebanyak 4,07 persen naik 2,64 persen jika dibanding tahun lalu. Untuk sub sektor hortikultura menyumbang kontribusi untuk pertanian sebesar 9,59 persen naik 3,91 persen jika dibandingkan tahun lalu. Untuk sub sektor peternakan menyumbang kontribusi untuk pertanian sebanyak 3,92 persen naik dibanding tahun sebelumnya dengan kenaikan 6,34 persen. Adapun rincian PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023*	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	63.563.090,19	73.232.412,64	83.575.815,45	93.493.242,75	109.582.142,59
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian	55.449.715,80	64.817.929,07	74.521.789,04	83.422.450,56	99.283.303,97
	a. Tanaman Pangan	4.466.092,43	3.871.004,92	3.757.756,73	3.935.301,15	4.039.350,09
	b. Tanaman Hortikultura	7.468.760,99	7.790.988,64	8.646.992,80	9.161.593,85	9.520.002,04
	c. Tanaman Perkebunan	40.041.666,08	49.477.287,12	57.969.741,92	65.866.571,01	80.886.374,63
	d. Peternakan	2.900.107,30	3.027.899,19	3.425.335,70	3.662.919,41	3.895.111,22
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	573.089,00	650.749,20	721.961,90	796.065,14	942.465,99
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	2.901.121,55	2.700.477,73	2.916.026,76	3.329.047,40	3.306.432,48
	3 Perikanan	5.212.252,83	5.714.005,84	6.137.999,65	6.741.744,79	6.992.406,14
B	Pertambangan dan Penggalian	25.187.291,08	32.981.272,59	53.248.553,70	44.971.818,62	43.306.635,87
C	Industri Pengolahan	22.005.027,96	23.805.797,34	27.043.999,51	29.358.724,28	31.557.119,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	153.104,03	165.619,29	191.074,12	220.702,46	243.340,43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	311.521,63	331.083,37	351.755,09	381.636,80	401.059,01
F	Konstruksi	16.416.358,79	18.470.772,48	19.406.843,84	21.652.242,85	23.950.371,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25.877.934,57	29.050.255,48	33.815.593,08	39.071.903,71	42.913.878,41
H	Transportasi dan Pergudangan	5.643.613,95	6.059.992,11	7.913.417,26	9.412.832,06	10.402.398,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.434.250,02	2.568.641,99	2.901.785,90	3.189.678,60	3.552.763,77
J	Informasi dan Komunikasi	9.136.891,84	9.512.953,14	10.176.683,43	10.913.120,33	11.503.134,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.395.088,73	5.976.352,82	6.425.218,45	6.669.962,02	6.964.761,11
L	Real Estate	3.567.874,36	3.753.546,55	4.151.358,22	4.367.755,08	4.672.802,30
M,N	Jasa Perusahaan	2.582.949,06	2.765.470,60	3.558.987,06	4.365.854,42	4.944.183,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.949.176,17	9.999.465,86	9.922.261,02	10.335.518,61	11.895.163,90
P	Jasa Pendidikan	7.965.985,16	8.200.961,84	8.585.014,08	9.036.776,69	9.892.989,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.805.998,20	3.315.434,24	3.287.651,39	3.553.510,77	4.103.423,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2.085.836,71	2.104.122,58	2.380.834,11	2.784.731,97	3.089.359,91
Produk Domestik Regional Bruto		205.081.992,42	232.294.154,91	276.936.845,70	293.780.012,02	322.975.528,24

Sumber Data : BPS Provinsi Jambi

Sedangkan laju pertumbuhan jika dilihat dari kontribusi pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian untuk PDRB berdasarkan atas harga konstan yaitu sebesar 89,28 persen naik dibanding tahun 2023 yaitu 89,00 persen. Untuk sub sektor tanaman pangan menyumbang kontribusi untuk pertanian sebesar 5,15 persen turun 0,10 persen dibandingkan dengan tahun lalu, sub sektor hortikultura menyumbang kontribusi untuk pertanian 11,61 persen naik 4,24 persen dibandingkan dengan tahun 2023, sedangkan sub sektor peternakan menyumbang kontribusi ke pertanian 4,71 persen naik 4,79 persen jika dibandingkan tahun 2023. Adapun rincian PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2024.

(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2020	2021	2022	2023*	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39.751.936,82	41.209.129,82	43.268.377,67	45.697.304,24	47.640.384,71
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian	35.065.038,06	36.519.886,66	38.502.902,77	40.672.483,60	42.532.407,61
a.	Tanaman Pangan	2.810.655,13	2.465.713,03	2.277.072,03	2.192.102,60	2.189.915,51
b.	Tanaman Hortikultura	4.220.901,01	4.319.655,00	4.583.454,56	4.738.865,72	4.939.574,03
c.	Tanaman Perkebunan	25.989.820,40	27.644.773,02	29.387.056,57	31.382.247,79	32.971.600,24
d.	Peternakan	1.692.981,33	1.716.257,16	1.861.866,27	1.949.372,85	2.004.177,27
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan	350.740,19	373.488,45	393.453,35	409.894,64	427.140,56
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.873.782,30	1.638.190,36	1.701.172,05	1.785.467,85	1.732.129,36
3	Perikanan	2.813.056,47	2.991.052,80	3.064.302,85	3.239.352,80	3.375.847,74
B	Pertambangan dan Penggalian	34.988.963,22	35.730.220,51	38.502.029,82	38.528.961,79	38.192.878,00
C	Industri Pengolahan	15.513.674,76	15.727.352,42	16.213.293,31	16.892.884,88	17.691.801,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	81.142,23	86.887,12	97.015,68	108.807,23	117.125,39
E	Pengadaan Air;Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	202.677,28	213.081,35	219.784,43	220.251,31	224.572,84
F	Konstruksi	11.140.583,94	12.025.007,37	11.919.011,05	12.870.483,90	14.135.028,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.203.499,16	15.049.581,24	15.862.793,07	17.264.358,14	18.282.688,32
H	Transportasi dan Pergudangan	4.203.820,54	4.437.484,53	5.190.269,15	5.620.463,73	6.080.638,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.582.745,31	1.661.431,25	1.845.604,43	2.007.336,78	2.200.928,83
J	Informasi dan Komunikasi	6.101.007,03	6.334.997,36	6.794.207,23	7.303.952,52	7.686.669,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.487.256,37	3.674.272,63	3.647.829,85	3.692.367,09	3.778.181,09
L	Real Estate	2.211.938,33	2.281.917,95	2.378.190,78	2.456.555,65	2.586.727,28
M,N	Jasa Perusahaan	1.480.598,66	1.540.303,49	1.773.382,96	2.071.947,95	2.269.327,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.823.158,83	4.929.303,27	4.897.507,86	5.043.177,46	5.613.629,58
P	Jasa Pendidikan	5.153.707,56	5.216.526,83	5.321.825,68	5.457.119,23	5.918.602,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.914.104,88	2.211.803,68	2.160.686,70	2.261.366,58	2.561.123,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.513.379,96	1.521.327,70	1.640.138,29	1.780.286,17	1.926.189,81
Produk Domestik Regional Bruto		148.354.254,90	153.850.628,54	161.731.947,96	169.277.624,65	176.906.497,96

Sumber Data : BPS Provinsi Jambi

1.3.2. Gambaran Umum SKPD

1.3.2.1. Dasar Pembentukan Dinas

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota sehingga Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Selain itu, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan juga memiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 26 tahun 2010 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Daerah dan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) pada Badan Daerah Provinsi Jambi.

Reorganisasi UPTD-UPTD lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan pada Tahun 2020 sesuai dengan amanat UU 23 Tahun 2014 dan PP 18 Tahun 2016 sehingga UPTD-UPTD lingkup Dinas menjadi 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). UPTD tersebut yakni (1) UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT), (2) UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH), (3) UPTD Perbenihan Tanaman Pangan, dan Hortikultura, (4) UPTD Balai Pembibitan Ternak, (5) UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan, (6) UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo, dan (7) UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian.

Penguatan UPTD tersebut melalui Peraturan Gubernur Jambi yakni UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT) dikuatkan dengan Pergub 6 Tahun 2018, UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) dikuatkan dengan Pergub 11 Tahun 2018, UPTD

Perbenihan Tanaman Pangan, dan Hortikultura dikukuhkan dengan Pergub 12 Tahun 2018, UPTD Balai Pembibitan Ternak dikukuhkan dengan Pergub 8 Tahun 2018, UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan dikukuhkan dengan Pergub 7 Tahun 2018, UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo dikukuhkan dengan Pergub 9 Tahun 2018, dan UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian dikukuhkan dengan Pergub 10 Tahun 2018.

1.3.2.2. Susunan Organisasi

Adapun susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, terdiri dari :

a) Kepala Dinas.

b) Sekretariat, terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.

c) Bidang Peternakan, terdiri dari :

1. Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak;
2. Seksi Pakan Ternak; dan
3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (P2HP).

d) Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, terdiri dari :

1. Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan (P3H) dan Kelembagaan Sumber Daya Kesehatan Hewan (KSKH);
2. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Perlindungan Hewan; dan
3. Kasi Pengamatan Penyakit Hewan (P2H) dan Pengawasan Obat Hewan (POH).

e) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :

1. Seksi Produksi Tanaman Pangan;
2. Seksi Produksi Hortikultura; dan
3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura.

f) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, terdiri dari :

1. Seksi Lahan dan Irigasi;
2. Seksi Pupuk, Pestisida dan Pembiayaan; dan
3. Seksi Alat dan Mesin Pertanian.

g) UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT), terdiri dari :

1. Sub. Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Penilaian Kultivar Dan Sertifikasi Benih Tanaman;
3. Seksi Pengawasan Mutu Tanaman; dan
4. Kelompok jabatan fungsional.

h) UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH), terdiri dari :

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Pelayanan Teknis;
3. Seksi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI); dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

i) UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian (PPP), terdiri dari :

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Penyuluhan;

3. Seksi Pelatihan; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

j) UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Pengelolaan Perbenihan Tanaman Pangan;
3. Seksi Pengelolaan Perbenihan Tanaman Hortikultura; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

k) UPTD Balai Pembibitan Ternak, terdiri dari :

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Pembibit Ternak;
3. Seksi Sarana dan Prasarana Inseminasi Buatan; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

**l) UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat
Verteriner dan Klinik Hewan, terdiri dari :**

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Laboratorium;
3. Kasi Klinik; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

m) UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo, terdiri dari :

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Pemeliharaan Satwa;
3. Seksi Konservasi; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

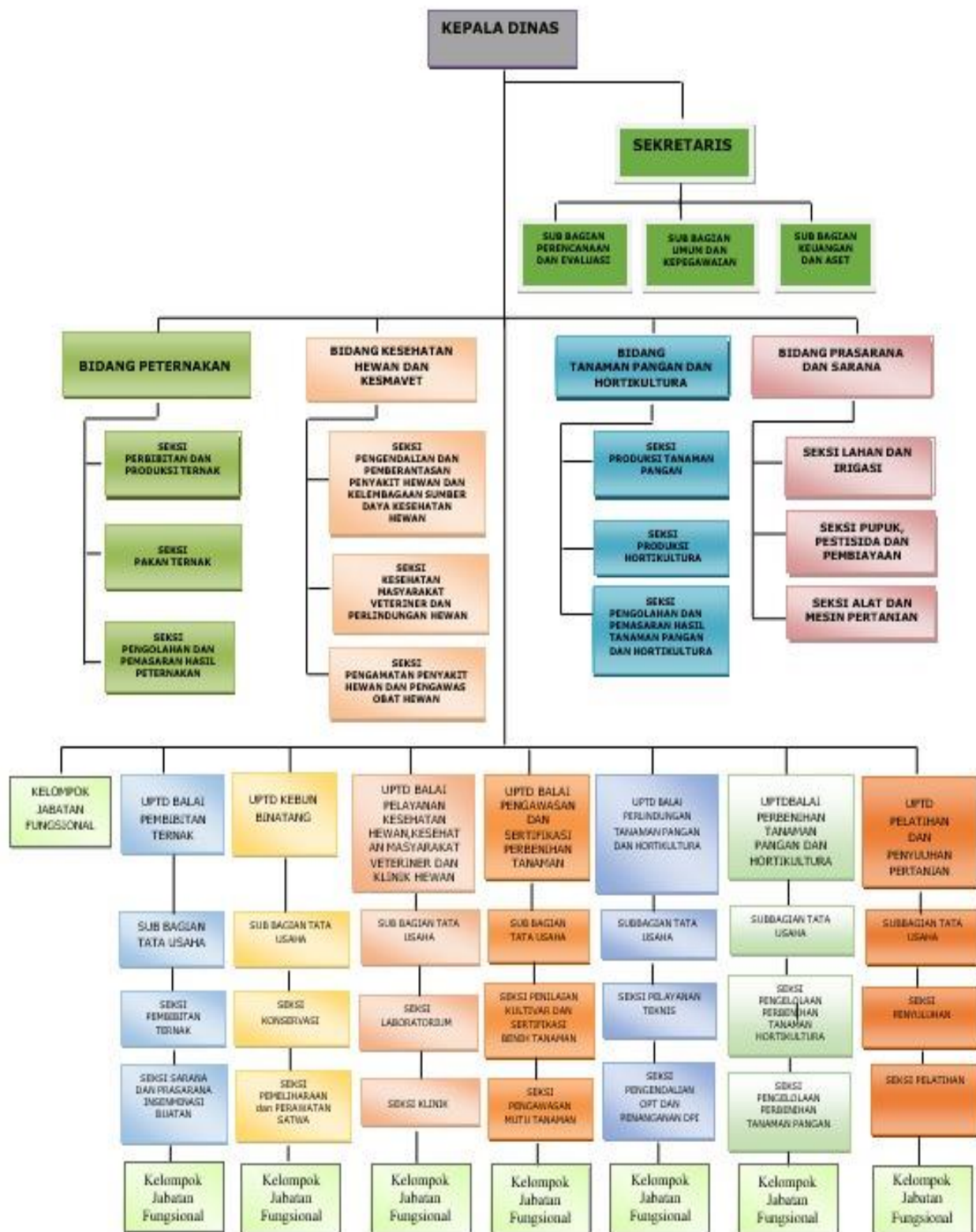
n) Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berfungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Adapun kedudukan dan tugas kelompok jabatan fungsional adalah : (1) Kelompok jabatan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab secara langsung kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator atau Pejabat Pengawas yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional berdasarkan jenjangnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, (2) Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan keahlian dan keterampilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan (3) Jenis dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jenis Jabatan Fungsional yang ada dilingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Pengawas Benih Tanaman (PBT);
2. Pengamat Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT);
3. Penyuluh Pertanian;
4. Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP);
5. Analisis Pemasaran Hasil Pertanian (APHP);
6. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian (PAMP);
7. Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian (APSP);
8. Pengawas Bibit Ternak;
9. Pengawas Mutu Pakan;
10. Medik Veteriner;
11. Paramedik Veteriner;
12. Penata Laksana Barang;
13. Fungsional Umum.

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



1.3.2.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 35 tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, maka masing-masing Eselon III pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

a) Sekretariat Dinas

Sekretariat mempunyai tugas membantu dinas dalam rangka mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- Mengkoordinasikan penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, serta penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- Penataan organisasi dan tatalaksana;
- Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- Pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan



- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Bidang Peternakan

Tugas pokok dan fungsi Bidang Peternakan adalah membantu Dinas dalam rangka menyusun bahan kebijakan, pengelolaan dan penjaminan, penyediaan, pengujian, pengawasan, pengendalian, dan pemberian bimbingan teknis serta pembinaan di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan serta koordinasi dengan mitra/stakeholder terkait serta pembinaan di Bidang Peternakan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Peternakan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana dan anggaran di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan;
- Pengidentifikasian kebutuhan dan penataan di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan;
- Penyiapan dan perumusan kebijakan bimbingan teknis dan pembinaan di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan;
- Penyediaan, pengelolaan dan penjaminan mutu dan kelangsungan wilayah sumber bibit, pengendalian dan pengawasan peredaran benih/bibit ternak, peningkatan populasi dan produktifitas ternak, pemberdayaan dan pembentukan kelompok;



- Penyediaan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan serta pengujian mutu pakan;
- Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana peternakan;
- Pemberian rekomendasi izin usaha di Bidang Peternakan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

c) Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Tugas pokok dan fungsi Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan adalah membantu Dinas dalam rangka menyusun bahan kebijakan, pelaksanaan dan pemberian bimbingan teknis serta pembinaan, penjaminan, pengawasan teknis dan pengendalian serta pembinaan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana dan anggaran di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan;
- Perumusan kebijakan kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan pengolahan, pemasaran hasil peternakan;
- Penyusunan petunjuk pelaksanaan di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan;

- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan;
- Penyiapan dan perumusan kebijakan bimbingan teknis dan pembinaan di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan;
- Penyediaan, pengelolaan, penjaminan mutu dan peredaran produk di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan;
- Penjaminan dan penetapan status kesehatan dan penyakit hewan;
- Pemberian rekomendasi dan ijin usaha di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan;
- Pengidentifikasian kebutuhan dan penataan di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan;
- Penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan di Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas bidangnya.

d) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu dinas dalam rangka melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pemberian bimbingan

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



teknis, serta pemantauan dan evaluasi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- Pemberian ijin usaha/rekomendasi teknis di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- Pemantauan dan evaluasi di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dan;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.



e) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian mempunyai tugas membantu dinas dalam rangka melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, program dan pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan di bidang prasarana, sarana dan penyelenggaraan Penyuluhan;
- Penyediaan dukungan infrastruktur tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- Pemberian bimbingan pembiayaan dan fasilitasi investasi dibidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida serta alat dan mesin tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- Pemberian bimbingan kelembagaan dan ketenagaan di bidang penyuluhan;
- Pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- Peningkatan kapasitas penyuluh ASN, swadaya dan swasta serta pengembangan metode penyuluhan dan pengelolaan



informasi penyuluh tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;

- Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana, sarana dan penyelenggaraan penyuluhan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

f) UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT)

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dibidang pelayanan sertifikasi benih, penilaian kultivar dan klon, analisa mutu benih, penilaian mutu dan perdagangan benih serta pengelolaan keberbenihan tanaman.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD BPSPT mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan bimbingan perbenihan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, pelaksanaan pembinaan kebijaksanaan teknis dibidang perbenihan tanaman berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan;
- Pelaksanaan pelayanan operasional, sertifikasi benih dalam rangka menghasilkan benih bermutu dan bersertifikat;
- Pelaksanaan pengujian mutu pada laboratorium benih;
- Pelaksanaan pelayanan penilaian mutu dan perdagangan benih tanaman serta pengesahan label yang berisi data mutu benih yang layak edar termasuk benih impor serta sesuai

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



dengan standar yang diperbolehkan sesuai peraturan yang berlaku;

- Pelaksanaan penilaian kultivar dan klon serta penetapan pohon induk hortikultura tahunan;
- Pelaksanaan pengelolaan perbanyakan benih sumber;
- Pelaksanaan penyusunan dan penyimpanan pedoman dan atau peraturan perbenihan, tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- Pelaksanaan pembinaan/bimbingan mutu benih pada produsen/pedagang benih tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- Pelaksanaan bimbingan ketatausahaan pengawasan dan sertifikasi perbenihan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

g) UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH)

UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam pengamatan, peramalan, pengembangan, penerapan teknik pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), pemasyarakatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), pengembangan dan evaluasi sarana pengendalian OPT.



Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD BPTPH mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan pengamatan OPT, unsur iklim dan kejadian bencana alam;
- Pelaksanaan penetapan diagnosa organisme pengganggu tanaman;
- Pelaksanaan penyebaran informasi organisme pengganggu tanaman;
- Pelaksanaan peramalan OPT secara spesifik lokasi;
- Pelaksanaan penetapan rekomendasi pengendalian OPT secara spesifik lokasi;
- Pelaksanaan pengembangan penerapan teknis pengendalian OPT;
- Pelaksanaan pemasyarakatan PHT;
- Pelaksanaan evaluasi mutu/residu serta pemantauan dampak penggunaan sarana pengendalian OPT;
- Pelaksanaan pembinaan ketatausahaan UPTD Balai;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

h) UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian (PPP)

UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian (PPP) mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia

Pertanian serta melaksanakan bimbingan lanjutan terhadap purnawidya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan Perencanaan pengembangan SDM Pertanian melalui analisa Jabatan/pekerjaan dan prioritas pembangunan wilayah kerja;
- Pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya manusia pertanian melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan/atau kegiatan lainnya;
- Pelaksanaan penilaian terhadap hasil kegiatan pengembangan sumber daya manusia pertanian, sebagai bahan pengembangan selanjutnya secara terus-menerus;
- Pelaksanaan bimbingan lanjutan terhadap purnawidya dalam mendukung pembangunan pertanian secara keseluruhan;
- Pelaksanaan tugas-tugas desentralisasi dan/atau pembentukan yang akan dilimpahkan/diberikan oleh pemerintah;
- Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

i) UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura

UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang menunjang pelaksanaan tugas Dinas Tanaman

Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam rangka melayani Balai Benih, produsen benih swasta dan penangkar benih dalam rangka memproduksi benih bermutu dari varietas unggul dengan menerapkan prinsip pelayanan, koordinasi dan integrasi baik ke dalam maupun ke luar.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan Balai;
- Pelaksanaan penyusunan rencana tata operasional Balai dalam rangka pelayanan terhadap Balai Benih, produsen benih swasta dan penangkar benih dalam rangka memproduksi benih bermutu dari varietas unggul sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai;
- Pelaksanaan koordinasi kegiatan perbanyakan benih bermutu antara Balai Benih dengan produsen benih swasta dan penangkar benih;
- Pelaksanaan fasilitasi penyediaan benih sumber dalam rangka pola kemitraan untuk memproduksi benih bermutu dari varietas unggul;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

j) UPTD Balai Pembibitan Ternak

UPTD Balai Pembibitan Ternak mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam hal mutu genetik ternak serta pelestarian plasma nutfah. Secara garis besar, UPTD melaksanakan operasional pembibitan, menguji dan menerapkan teknologi pengembangan ternak, mengkaji perkembangan masing-masing ternak dan melaksanakan kebijakan pembibitan ternak.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pembibitan Ternak mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana, pogram kerja dan anggaran balai;
- Pelaksanaan operasional pembibitan;
- Pelaksanaan kegiatan pembibitan berbagai jenis ternak dalam rangka penyediaan bibit ternak yang berkualitas tinggi (ternak unggul);
- Pelaksanaan pemeliharaan ternak Bull;
- Menyediakan Hijauan Pakan Ternak (HPT);
- Produksi semen beku keseluruh kabupaten/kota;
- Pelaksanaan pengujian dan penerapan tehnologi pengembangan ternak;
- Pelaksanaan pengkajian dan analisis perkembangan masing-masing ternak;
- Pelaksanaan kebijakan pembibitan ternak dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.



k) UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan

UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam diagnosa penyakit hewan, pemeriksaan bahan pangan asal hewan dan bahan non asal hewan, menyiapkan bahan pemetaan penyakit dan menyediakan jasa pelayanan masyarakat dalam pemeriksaan laboratorium.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan mempunyai tugas:

- Penyusunan rencana, program kerja dan anggaran Balai;
- Penyiapan standar pelayanan minimal dan pedoman teknis pemeriksaan;
- Penerapan teknologi dalam pemeriksaan laboratorium;
- Penyiapan dan penyusunan kebutuhan sarana, bahan dan peralatan laboratorium;
- Penyusunan rencana pengamatan penyakit hewan dan penyiapan bahan pembuatan peta penyakit;
- Penyediaan jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan diagnosa penyakit maupun yang berkaitan dengan uji kesmavet
- Penyusunan dan pembuatan laporan pelaksanaan tugas hasil pelayanan jasa pemeriksaan;

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

I) UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo

UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang menunjang pelaksanaan tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di bidang pengelolaan kebun binatang.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo mempunyai fungsi:

- Perencanaan pengembangan sesuai kaidah konservasi, pelestarian keanekaragaman satwa;
- Pelaksanaan perawatan dan pengamanan ilmu pengetahuan satwa sesuai dengan kebutuhan pengunjung;
- Pelaksanaan tempat rekreasi alam dan ruang hijau;
- Pelaksanaan kegiatan administrasi dan ketatausahaan;
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

1.3.2.4. Sumber Daya Aparatur

1.3.2.4.1. Jumlah Pegawai

Suatu organisasi untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sampai tahun 2025 sebanyak 208 orang, P3K Penuh Waktu 15 orang dan P3K Paruh



Waktu 204 orang. Pegawai PNS terdiri dari 110 pegawai laki-laki dan 98 pegawai perempuan. Jika dirinci berdasarkan golongan maka jumlah PNS golongan IV berjumlah 34 orang, golongan III berjumlah 141 orang, golongan II berjumlah 31 orang dan golongan I berjumlah 2 orang. Sedangkan jika dilihat dari latar belakang pendidikan sebagian besar pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berpendidikan setingkat SD (2 orang), SLTP (3 orang), SLTA (52 orang), D-III (6 orang), S-1 (108 orang) dan S-2 (37 orang). Selengkapnya rincian jumlah Pegawai Negeri Sipil Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4. Jumlah PNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2025.

NO	NAMA OPD	LAKI - LAKI										JML	PEREMPUAN										JML	TOTAL
		S.3	S.2	S.1	D.3	D.2	D.1	SLTA	SLTP	SD	S.3		S.2	S.1	D.3	D.2	D.1	SLTA	SLTP	SD				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24		
1.	IV	D		1																	1	1		
		C		1							1		1								1	2		
		B		4	1						5		1	1							2	7		
		A		4	5						9		7	8							15	24		
	JML G IV																					34		
2	III	D		5	20						25		10	27							37	62		
		C		2	14	1		1			18		1	15	1						17	35		
		B			8	1		3			12		1	2	3			1			7	19		
		A			5			12			17			1				7			8	25		
	JML G III																					141		
3	II	D						18			18							6			6	24		
		C						3	1		4							1	1		2	6		
		B									-										0	-		
		A							1		1										0	1		
	JML G II																					31		
4	I	D									-										1	1		
		C									-										1	1		
		B									-										0	-		
		A									-										0	-		
	JML G I																					2		
JUMLAH		-	16	54	2	-	-	37	2	-	110	-	21	54	4	-	-	15	1	2	98	208		

Adapun jumlah jabatan struktural dan jabatan fungsional yang ada pada Dinas Tanaman, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.5. Jumlah jabatan struktural dan jabatan fungsional Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2025.

NO	NAMA OPD	JENIS JABATAN KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		JABATAN STRUKTURAL	JABATAN FUNGSIONAL	JABATAN FUNGSIONAL UMUM	
1	2	3	4	5	6
1.	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN				
	a. Sekretaris	5	1	21	27
	b. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4	1	1	6
	c. Bidang Peternakan	4	7	3	14
	d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	4	13	3	20
	e. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	4	10	3	17
	f. UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan	4	0	2	6
	g. UPTD Pembibitan	4	3	5	12
	h. UPTD Kebun Binatang	4	0	3	7
	i. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Tanaman Pangan	4	19	5	28
	j. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura	4	21	10	35
	k. UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura	4	2	21	27
	l. UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian	4	4	1	9
TOTAL		49	81	78	208

Untuk jumlah P3K Penuh Waktu sebanyak 15 orang terdiri dari 4 orang pegawai laki-laki dan 11 orang pegawai perempuan. Adapun rincian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.6. Jumlah tenaga P3K Penuh Waktu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi per 31 Desember 2025.

NO	NAMA OPD	LAKI - LAKI										JML	PEREMPUAN										JML	TOTAL
		S.3	S.2	S.1	D.3	D.2	D.1	SLTA	SLTP	SD	S.3		S.2	S.1	D.3	D.2	D.1	SLTA	SLTP	SD				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24		
1	IX			3	1						4			8							8			
2	X										-			3							3			
JUMLAH		-	-	3	1	-	-	-	-	-	4	-	-	11	-	-	-	-	-	-	11	1		

Untuk jumlah P3K Paruh Waktu sebanyak 204 orang terdiri dari 147 orang pegawai laki-laki dan 57 orang pegawai perempuan. Adapun rincian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.7. Jumlah tenaga P3K Paruh Waktu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi per 31 Desember 2025.

NO	NAMA OPD	LAKI - LAKI										JML	PEREMPUAN										JML	TOTAL
		S.3	S.2	S.1	D.3	D.2	D.1	SLTA	SLTP	SD	S.3		S.2	S.1	D.3	D.2	D.1	SLTA	SLTP	SD				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24		
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN																								
a.	Sekretaris			14				11	1	1	27		1	13	1			4			19	46		
b.	Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		1	4	1			3			9			1							1	10		
c.	Bidang Peternakan			5				1			6										0	6		
d.	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura			5							5				1			1			2	7		
e.	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian			3	1			2			6			2							2	8		
f.	UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat			1				2			3			1	1						2	5		
g.	UPTD Balai Pembibitan Ternak			4	1			11	2		18		1	3							4	22		
h.	UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo			3	2			23		1	29			1				4	2		7	36		
i.	UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Tanaman Pangan			3				3			6			2							2	8		
j.	UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura			6	1			11	1		19			6				5			11	30		
k.	UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura			2				9			11			2				4	1		7	18		
l.	UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian			5				3			8										0	8		
JUMLAH		-	1	55	6	-	-	79	4	2	147	-	2	31	3	-	-	18	3	-	57	204		

1.3.2.4.2. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumberdaya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- Gedung kantor utama, terletak di Jalan Lingkar Barat 1 KM 12 Nomor 78 Kel. Mayang Mengurai Kec. Alam Barajo Kota Jambi dengan kondisi yang baik dan fasilitas yang cukup. Gedung utama meliputi ruang untuk Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Peternakan, Bidang Keswan dan Kesmavet. Pada area gedung utama juga ada gedung lain yaitu Gedung Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, Gedung UPTD Pelayanan Keswan, Kesmavet dan Klinik Hewan serta Gedung UPTD Balai Pembibitan Ternak. Untuk Gedung UPTD lainnya yaitu UPTD BPTPH terletak di Jl. Jend. Sudirman Tambak Sari Kec. Jambi Selatan Kota Jambi, UPTD BPSPT terletak di Jl. Jend. Sudirman No.28 Thehok Jambi, UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura terletak di Jl. Jambi-Palembang KM 15 Desa Pondok Meja Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi, UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian terletak bersebelahan dengan UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan alamat Jl. Jambi-Palembang KM 15 Desa Pondok Meja Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi, UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi terletak di Jl. Kibajuri No.94 RT.02 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah Kota Jambi.
- Adapun website yang tersedia melalui dtphp.jambiprov@go.id
- Laboratorium yang tersedia ada 4 (empat) yaitu (1) Laboratorium Pengamatan Hama penyakit dan Agens Hayati (LPHP) dibawah

naungan UPTD BTPPH, (2) Laboratorium UPTD BPSPT, (3) Laboratorim Keswan dan Kesmavet dibawah naungan UPTD Pelayanan Keswan Kesmavet dan Klinik Hewan, dan (4) Laboratorium Inseminasi Buatan dibawah naungan UPTD Balai Pembibitan Ternak;

- Dalam rangka perbanyak benih tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Jambi, UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki Balai Benih Induk (BBI) yaitu BBI Padi Sukajaya di Lubuk Ruso Muaro Jambi, BBI Palawija di Sebapo Muaro Jambi, BBI Hortikultura Sungai Tiga di Pondok Meja Muaro Jambi yang bertujuan menghasilkan Benih Dasar (BD) sebagai benih sumber untuk memperbanyak Benih Pokok (BD-BP) dan Benih Pokok (BP) sebagai sumber untuk memperbanyak Benih Sebar oleh Penangkar (BP-BR) serta pengembangan tanaman hias di Taman Anggrek Sri Soedewi Jambi;
- Selain itu dibawah UPTD BTPPH memiliki Brigade Proteksi Tanaman dan 1 unit gudang Pestisida di Mestong Muaro Jambi;
- Gudang dan Bengkel Alat dan Mesin Pertanian 1 unit di Kebun Bohok Lingkar Selatan Kotabaru Jambi;
- Dalam upaya peningkatan kualitas bibit ternak dan peningkatan mutu pakan ternak, UPTD Balai Pembibitan Ternak memiliki bibit ternak yang berkualitas/ternak unggul sebanyak 44 ekor serta pengembangan dan pengelolaan lahan hijauan pakan ternak dengan menanam rumput unggul, lokasi pengembangan tersebut yaitu di UPTD Balai Pembibitan Ternak 0,4 Ha, Holding Ground Pijoan 4 Ha dan BIBD Sungai Gelam 100 Ha.



- Upaya pelestarian satwa/satwa langka untuk dilindungi dari kepunahan sebanyak 206 satwa dengan luas lahan 1,6 Ha.

1.3.2.4.3. Kondisi Sarana dan Prasarana Yang Digunakan

Kondisi Sarana dan Prasarana yang ada di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada tahun 2025 pada umumnya cukup memadai dan masih layak digunakan walaupun masih dibutuhkan penambahan-penambahan ataupun perbaikan fasilitas untuk meningkatkan kinerja petugas. Dari Rp. 99.231.858.131,43,- (Angka Sementara 2025) total Asset yang dikuasai oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan pada tahun 2025, hanya 0% yang tidak dapat digunakan. Adapun penambahan Aset dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.011.669.335,80,-. Ini terdiri dari penambahan peralatan dan mesin Rp.867.840.200,00,-, gedung dan bangunan Rp. 143.829.155,- dan aset tetap lainnya Rp. 5.777.551.000,-. Adapun rincian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.8. Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi per 31 Desember 2025.

NO	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG
1.	PERALATAN DAN MESIN	2.402	
	- Alat Besar	143	Baik
	- Alat Angkutan	285	Baik
	- Alat Bengkel dan Alat Ukur	34	Baik
	- Alat Pertanian	470	Baik
	- Alat Kantor dan Rumah Tangga	960	Baik
	- Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	92	Baik
	- Alat Kedokteran dan Kesehatan	8	Baik
	- Alat Laboratorium	122	Baik
	- Alat Persenjataan	8	Baik
	- Komputer	270	Baik

	- Alat Keselamatan Kerja	3	Baik
	- Peralatan Olahraga	7	Baik
2.	GEDUNG DAN BANGUNAN	326	
	- Bangunan Gedung	319	Baik
	- Monumen	1	Baik
	- Tugu Titik Kontrol/Pasti	6	Baik
3.	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	76	Baik
	- Jalan dan Jembatan	9	Baik
	- Bangunan Air	34	Baik
	- Instalasi	32	Baik
	- Jaringan	1	Baik
4.	ASET TETAP LAINNYA	1.359	Baik
	- Hewan	847	Baik
	- Tanaman	2	Baik
	- Barang Koleksi Non Budidaya	510	Baik
5.	ASET LAINNYA	3.657	
	- Aset Lain lain	3.657	Baik, Rusak Ringan dan Rusak Berat
TOTAL		7.820	

Adapun rincian sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin terdiri dari :

- a. Alat besar berupa alat besar darat (traktor, excavator), alat bantu (feeder, electric generating set, pompa).
- b. Alat angkutan berupa alat angkutan darat bermotor (kendaraan dinas bermotor perorangan, kendaraan bermotor angkutan barang, kendaraan bermotor beroda dua, kendaraan bermotor beroda tiga), alat angkutan darat tak bermotor /kendaraan tak bermotor angkutan barang (gerobak dorong, gerobak sampah).
- c. Alat bengkel dan alat ukur berupa alat bengkel bermesin perkakas konstruksi logam terpasang pada pondasi, alat bengkel tak bermesin, alat ukur.

- d. Alat pertanian berupa alat pengolahan tanah dan tanaman.
- e. Alat kantor dan rumah tangga berupa alat kantor (mesin ketik, mesin hitung, alat penyimpan perlengkapan kantor), alat rumah tangga (mebel, alat pembersih, alat pendingin, alat dapur), mesin dan kursi kerja (meja rapat pejabat, kursi rapat pejabat, lemari dan arsip pejabat).
- f. Alat studio, komunikasi dan pemancar berupa alat studio (peralatan studio audio, peralatan studio video dan film, peralatan studi pemetaan/peralatan ukur tanah), alat komunikasi (telephone), peralatan pemancar (feeder, sumber tenaga).
- g. Alat kedokteran dan kesehatan berupa alat kedokteran (alat rontgen, alat bedah/minor set, compressor, meja bedah), alat kesehatan (thermogun).
- h. Alat laboratorium berupa alat laboratorium kimia, alat laboratorium mikrobiologi, alat laboratorium patologi, alat laboratorium pertanian.
- i. Alat persenjataan berupa persenjataan non senjata api dan alat keamanan.
- j. Komputer berupa komputer unit dan peralatan computer.
- k. Alat keselamatan kerja berupa alat pelindung masker
- l. Alat olahraga berupa peralatan olahraga air.

2. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan terdiri dari :

- a. Bangunan Gedung tempat kerja yang difungsikan sebagai bangunan gedung kantor, bangunan gudang, bangunan gedung laboratorium, bangunan kesehatan, bangunan gedung tempat ibadah, bangunan gedung tempat pertemuan, bangunan

gedung tempat olahraga, bangunan gedung untuk pos jaga, bangunan gedung garasi, bangunan gedung pemotongan hewan, bangunan terbuka, bangunan industri, bangunan peternakan, bangunan fasilitas umum, bangunan gedung pabrik, bangunan tempat tinggal.

- b. Monument berupa bangunan UPTD taman anggrek.
- c. Tugu titik kontrol/pasti berupa tugu/tanda batas (pagar).

3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

- a. Jalan dan jembatan berupa jalan (jalan kota, jalan khusus), jembatan (jembatan penyebrangan).
- b. Bangunan air berupa bangunan air irigasi, bangunan pengaman sungai/pantai atau penanggulangan bencana alam, bangunan pengembangan sumber air dan air tanah
- c. Instalasi berupa instalasi air bersih, instalasi pembangkit listrik.
- d. Jaringan berupa jaringan telepon

4. Aset Tetap Lainnya

- a. Hewan berupa hewan piaraan/hewan pengangkut (kuda poni), hewan kebun binatang, ternak potong.
- b. Tanaman berupa peremajaan tanaman hias
- c. Barang koleksi non budaya berupa pembuatan bangku taman, pintu keluar dengan sarana antrian dan pembuatan taman dikebun binatang.

5. Aset Lainnya

Asset lainnya terdiri dari asset baik 3.501 unit, asset rusak ringan 35 unit, asset rusak berat 121 unit.



1.3.3. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Sebagai SKPD yang ada memungut retribusi daerah, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi memiliki target untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun rincian realisasi anggaran pendapatan lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sebagai berikut.

Tabel 1.9. Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025.

No.	JENIS SETORAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)
	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	18.000.000,-	18.000.000,-
-	Sewa lahan parkir	18.000.000,-	18.000.000,-
	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	46.500.000,-	55.025.000,-
-	Penjualan Ternak Tidak Layak Bibit	3.000.000,-	10.640.000,-
-	BBI Padi Sukajaya Lubuk Ruso	15.000.000,-	15.100.000,-
-	BBI Hortikultura Sungai Tiga	12.500.000,-	12.525.000,-
-	BBI Palawija Sebapo	16.000.000,-	16.760.000,-
	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak dan Ikan	10.000.000,-	1.480.000,-
-	Penjualan Ternak Potong Paksa	10.000.000,-	1.480.000,-
	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga	1.988.000.000,-	2.241.614.000,-
-	Karcis Kebun Binatang (Taman Rimbo)	1.957.000.000,-	2.210.537.000,-
-	Karcis Kuda Tunggangan	7.000.000,-	7.000.000,-
-	Karcis Gajah Tunggangan	9.000.000,-	9.000.000,-

-	Taman Anggrek (Karcis Taman Anggrek, sewa Joglo, Penjualan Bibit Angrek dll)	15.000.000,-	15.077.000,-
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah		42.000.000,-	40.610.000,-
-	Sewa kios	9.000.000,-	9.000.000,-
-	Biaya Pelayanan Jasa Laboratorium	33.000.000,-	31.610.000,-
TOTAL KESELURUHAN		2.104.500.000,-	2.356.729.000,-

1.3.4. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Tahun anggaran 2025 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi APBD sebesar Rp. 58.471.960.998,-. Berdasarkan DPPA-SKPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi terdiri dari belanja operasi sebesar Rp.57.457.852.920,- dan belanja modal sebesar Rp. 1.014.108.078,-. Adapun rincian realisasi belanja menurut jenis belanja tahun 2025 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sebagai berikut.

Tabel 1.10. Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025.

No.	JENIS BELANJA	BELANJA		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	BELANJA OPERASI	57.457.852.920,-	52.721.609.379,-	91,76
2.	BELANJA MODAL	1.014.108.078,-	1.011.669.355,-	99,76
JUMLAH BELANJA		58.471.960.998,-	53.733.278.734,-	91,90

BAB II

PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN



BAB II

PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN

2.1. Perubahan Alokasi Anggaran APBD

2.1.1. Pengelolaan Alokasi Anggaran Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Adapun untuk alokasi anggaran pendapatan, pada tahun 2025 ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tidak ada perubahan sampai akhir tahun 2025. Adapun target anggaran pendapatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.1. Target Anggaran Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025.

No.	JENIS SETORAN	TARGET (Rp)
	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	18.000.000,-
-	Sewa lahan parkir	18.000.000,-
	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	46.500.000,-
-	Penjualan Ternak Tidak Layak Bibit	3.000.000,-
-	BBI Padi Sukajaya Lubuk Ruso	15.000.000,-
-	BBI Hortikultura Sungai Tiga	12.500.000,-
-	BBI Palawija Sebapo	16.000.000,-
	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak dan Ikan	10.000.000,-
-	Penjualan Ternak Potong Paksa	10.000.000,-
	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga	1.988.000.000,-
-	Karcis Kebun Binatang (Taman Rimbo)	1.957.000.000,-
-	Karcis Kuda Tunggalan	7.000.000,-
-	Karcis Gajah Tunggalan	9.000.000,-
-	Taman Anggrek (Karcis Taman Anggrek, sewa Joglo, Penjualan Bibit Anggrek dll)	15.000.000,-

Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah		42.000.000,-
-	Sewa kios	9.000.000,-
-	Biaya Pelayanan Jasa Laboratorium	33.000.000,-
TOTAL KESELURUHAN		2.104.500.000,-

2.1.2. Pengelolaan Alokasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Belanja

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah dilakukan 2 (dua) kali perubahan alokasi anggaran belanja tahun 2025 sesuai dengan Instruksi Gubernur Jambi Nomor 3 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tahun 2025, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran APBD Murni ditetapkan pada tanggal 14 Januari 2025 sebesar Rp. 58.956.730.310,-. Kemudian melakukan efisiensi/pergeseran anggaran sehingga anggaran yang ditetapkan tanggal 14 April 2025 sebesar Rp. 56.255.110.998,-. Pada tanggal 6 November 2025, anggaran APBD Perubahan (APBD-P) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp. 2.216.850.000,- sehingga pagu alokasi anggaran menjadi Rp. 58.471.960.998,-. Adapun rincian anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.2. Perubahan Alokasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025.

No.	ALOKASI ANGGARAN	BELANJA		
		Belanja Operasi (Rp)	Belanja Modal (Rp)	Total (Rp)
1.	APBD MURNI	58.830.123.686,-	126.606.624,-	58.956.730.310,-
2.	APBD PERGESERAN	56.255.110.998,-	-	56.255.110.998,-
3.	APBD PERUBAHAN (APBD-P)	57.457.852.920,-	1.014.108.078,-	58.471.960.998,-

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH



BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

3.1. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Asas otonomi adalah prinsip dasar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan Otonomi Daerah. Sedangkan tugas pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.

3.1.1. **Capaian Kinerja Program Sesuai dengan Perjanjian Kinerja**

Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berdasarkan sasaran yaitu Nilai Tukar Petani (NTP). Pencapaian NTP dengan melihat NTP pada sub sektornya yaitu Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP), Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT). Adapun realisasi tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.1. Realisasi NTP berdasarkan sub sektor pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

Sasaran	Indikator	2024	2025	% Capaian
Meningkatnya Nilai Tambah Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Secara Berkelanjutan	Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) (%)	105,10	107,13	1,93
	Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) (%)	130,20	140,61	8,00
	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) (%)	93,12	94,97	1,99

Keterangan :
Data Realisasi Bulan Desember 2025
Sumber : Badan Pusat Statistik

Sedangkan untuk menentukan penyelenggaraan urusan melalui Indikator Kinerja Perangkat Daerah. Tabel Indikator Kinerja Daerah adalah tabel yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan daerah. Capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dapat dilihat pada Indikator Kinerja pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi berdasarkan Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025.

No	Indikator	Realisasi		% Capaian Peningkatan
		2024	2025	
1	Produksi Padi (Ton GKG)	281.022	367.791	30,88
2	Produksi Jagung (Ton JPK Kadar Air 14%)	10.531	26.738	153,90
3	Produksi Cabe Merah (Kuintal)	1.714.570,68	2.146.288,30	25,18
4	Produksi Bawang Merah (Kuintal)	122.876,65	218.559,00	77,87
5	Populasi Sapi (Ekor)	112.906	114.060	1,02
6	Populasi Kambing (Ekor)	119.766	125.248	4,58
7	Produksi Daging Sapi (Ton)	4.524	5.444	20,33
8	Produksi Daging Kambing (Ton)	468	434	- 7,26

No	Indikator	Realisasi		% Capaian Peningkatan
		2024	2025	
9	Produksi Daging Ayam (Ton)	58.581	64.323	9,80
10	Produksi Telur Ayam (Ton)	39.114	41.692	6,59

Keterangan :

1. 2024 merupakan Angka Tetap
2. Produksi Padi 2025 : ATAP KSA 2025
3. Produksi Jagung 2025 : ATAP KSA 2025
4. Produksi Cabe Merah : ASEM 2025
5. Produksi Bawang Merah 2025 : ASEM 2025
6. Populasi Ternak (Sapi dan Kambing) : ASEM 2025 Ditjen Peternakan dan Keswan Kementan RI
7. Produksi Daging (Sapi, Kambing, Ayam) dan Telur Ayam : ASEM 2025 Ditjen Peternakan dan Keswan Kementan RI

Penjelasan terkait pencapaian target kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

▪ ***Jumlah Produksi Padi***

Sebagai tolak ukur Kinerja Kepala Dinas melalui Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, di tahun 2025 produksi padi telah terealisasi sebesar 367.791 ton dan mengalami peningkatan persentase capaian sebesar 30,88%. Tanaman padi merupakan prioritas utama dalam program swasembada pangan di Indonesia tahun 2025 dengan fokus peningkatan produksi sehingga dukungan pemerintah tetap ada demi menjaga ketahanan pangan nasional.

Peningkatan produksi dan produktivitas pada tanaman pangan di tahun 2025 sejalan dengan banyaknya alokasi dukungan kegiatan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah terkait antisipasi darurat pangan. Adapun bantuan yang diberikan pada tahun ini yaitu berupa bantuan benih padi dari Pusat (APBN) sebanyak 48.918 Ha dan pengembangan kawasan padi dana APBD sebanyak 880 Ha.

▪ ***Jumlah Produksi Jagung***

Jagung yang dihitung merupakan jagung pipilan kering yang menjadi bahan baku pakan ternak atau diolah lebih lanjut sehingga menjadi acuan utama dalam ketahanan pangan. Produksi jagung pada tahun 2025 ini telah terealisasi sebesar 26.738 ton dan mengalami kenaikan sebesar

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



153,90%. Melalui Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menyediakan benih jagung untuk 20,5 Ha dan dukungan bantuan dari Pusat sebanyak 3.034 Ha sehingga mendorong perluasan areal tanam menjadikannya salah satu sentra produksi yang berkembang pesat.

▪ ***Jumlah Produksi Cabe Merah***

Di tahun 2025 indikator ini telah terealisasi sebesar 2.146.288 Kuintal dan mengalami peningkatan realisasi sebesar 25,18%. Terjadinya peningkatan produksi komoditas cabe merah dikarenakan adanya dukungan dari program pemerintah daerah. Melalui Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura memberikan bentuk bantuan benih/bibit dan sarana produksi yaitu Bantuan benih cabe merah untuk pengembangan kawasan cabe merah sebanyak 25 Ha diberikan untuk 11 Kabupaten/Kota dan bantuan Benih Cabe merah 1 sachet (1 Ha) untuk paket percontohan cabe merah serta bantuan benih cabe rawit 1 sachet (0,5 Ha) untuk paket percontohan sayur-sayuran dan tanaman semusim dalam rangka mewujudkan Percontohan Lahan Pangan Mandiri Terpadu di Kelompok Tani Konco Tani Desa Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Selain itu hal ini juga dilakukan untuk mengantisipasi fenomena dari inflasi yang menimbulkan tingginya harga cabe merah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat petani untuk membudidayakan komoditas cabe merah dan rawit sehingga menjaga kestabilan harga cabe di pasaran.

▪ ***Jumlah Produksi Bawang Merah***

Di tahun 2025 indikator ini terealisasi sebesar 218.559 Kuintal dan mengalami peningkatan persentase realisasi capaian sebesar 77,87%.

Pada komoditas bawang merah terjadi kenaikan produksi dikarenakan adanya bantuan sebanyak 2 Ha melalui Bidang Tanaman Pangan dan



Hortikultura untuk pengembangan kawasan bawang merah dan 200 kg (1 Ha) untuk paket percontohan bawang merah pada Percontohan Lahan Pangan Mandiri Terpadu di Kelompok Tani Konco Tani Desa Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

▪ ***Dukungan Lain dalam Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.***

Adapun dukungan lain dalam mendukung peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura yaitu (1) peran Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) berupa bantuan prasarana berupa alat dan mesin pertanian sebanyak 102 unit serta bantuan pupuk bersubsidi sebanyak 54.017.000 Kg, (2) peran UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam penguatan kelembagaan tanaman pangan dan hortikultura dalam penyediaan benih tanaman pangan dan hortikultura di Balai Benih Induk (BBI) sebagai sumber bagi Balai Benih Utama (BBU) dan petani penangkar yang ada di Provinsi Jambi, (4) peran UPTD BPSPT dalam pengujian standarisasi benih tanaman pangan dan hortikultura, (5) peran UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam mengamankan produksi areal tanaman pangan dan hortikultura dari serangan organisme pengganggu tanaman dan dampak perubahan iklim, serta (6) peran UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian dalam peningkatan kualitas penyuluh pertanian.

▪ ***Populasi Sapi***

Ternak sapi pada tahun 2025 ini telah terealisasi sebesar 114.060 ekor dan mengalami kenaikan persentase realisasi capaian sebesar 1,02% Adapun dukungan peningkatan populasi melalui Bidang Peternakan yaitu adanya bantuan ternak dari Pemerintah Provinsi untuk ternak sapi 245 ekor dan pelaksanaan kegiatan Inseminasi Buatan (IB) di Kabupaten/Kota.

- ***Populasi Kambing***

Di tahun 2025 populasi ternak kambing telah terealisasi sebesar 125.248 ekor dan mengalami kenaikan persentase realisasi capaian sebesar 4,58%. Adapun dukungan melalui Bidang Peternakan pencapaian ini salah satunya yaitu bantuan ternak kambing sebanyak 301 ekor.

- ***Produksi Daging Sapi***

Untuk penghitungan produksi daging sapi yaitu berupa daging dan bagian yang dapat dimakan (karkas, jeroan dan daging variasi). Adapun produksi daging sapi tahun 2025 yaitu sebesar 5.444 ton dan mengalami peningkatan persentase realisasi capaian sebesar 20,33%. Pencapaian ini secara umum dikarenakan minat masyarakat sudah mulai banyak mengonsumsi daging sapi dilihat dari kenaikan jumlah pemotongan secara reguler maupun qurban, pada tahun 2025 pemotongan qurban ternak sapi sebanyak 13.158 ekor dibandingkan tahun 2024 10.132 ekor (naik 29,87%).

- ***Produksi Daging Kambing***

Untuk penghitungan daging kambing sama seperti menghitung daging sapi. Di tahun 2025 indikator ini telah terealisasi sebesar 434 ton dan persentase realisasi capaian sebesar -7,26%.

Penurunan angka produksi daging kambing secara umum yaitu tidak adanya jaminan stabilnya harga ternak kambing membuat peternak kurang bersemangat untuk memproduksi daging dalam jumlah besar sehingga mempengaruhi terhadap kualitas ternak kambing. Tahun 2025 terjadi penurunan bobot badan rata-rata sehingga mempengaruhi dalam penghitungan produksi daging kambing, jika dilihat dari jumlah pemotongan ternak kambing sebagai angka penentu dalam penghitungan produksi daging dilihat mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebesar

22.753 ekor jika dibandingkan pada tahun 2024 yaitu 22.698 ekor (naik 0,24%).

- ***Produksi Daging Ayam***

Di tahun 2025, produksi daging ayam ini telah terealisasi sebesar 64.323 ton dan mengalami peningkatan pencapaian sebesar 9,80%. Peningkatan ini didorong oleh program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), stabilitas pasokan dan pengembangan peternakan untuk menjaga keseimbangan harga.

- ***Produksi Telur***

Di tahun 2025, produksi telur ayam ini telah terealisasi sebesar 41.692 ton dan mengalami peningkatan persentase realisasi capaian sebesar 6,59%.

Peningkatan ini sama seperti peningkatan daging ayam karena daging ayam dan telur merupakan sumber protein hewani utama dalam menu Makan Bergizi Gratis (MBG) karena bergizi tinggi dan mudah diolah.

- ***Dukungan Lain dalam Peningkatan Populasi dan Produksi Komoditas Peternakan.***

Dukungan lain dalam peningkatan populasi dan produksi komoditas peternakan yaitu (1) peran serta UPTD Balai Pembibitan Ternak dalam mengembangkan mutu dan kualitas bibit ternak, pengembangan hijauan pakan ternak dengan bibit yang unggul serta pengembangan Laboratorium Inseminasi Buatan (2) peran serta UPTD Balai Pelayanan Keswan, Kesmavet dan Klinik Hewan dalam mendiagnosa dan mengidentifikasi penyakit hewan, pemeriksaan produk pangan asal hewan serta kegiatan pelayanan klinik hewan.



3.1.2. Capaian Kinerja Program Kegiatan Sumber Dana APBD

3.1.2.1. Program Kegiatan APBD (MURNI/PERGESERAN/APBD-P)

Program/Kegiatan APBD, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi juga telah melaksanakan program-program kegiatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi, antara lain melalui : (1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, (2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, (3) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, (4) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, (5) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, (6) Program Perizinan Usaha Pertanian, (7) Program Penyuluhan Pertanian. Selengkapnya rincian program/kegiatan dana APBD tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Dana APBD yang dikelola Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025.

No	Program / Kegiatan	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	Persentase (%)
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	38.513.603.083	34.276.129.381	89,00
II.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	13.322.550.000	12.976.339.596	97,40
III.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	4.245.033.414	4.192.848.008	98,77
IV.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.265.609.001	1.198.327.984	94,68
V.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	663.285.400	642.094.365	96,81
VI.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	461.880.100	447.539.400	96,90
JUMLAH		58.471.960.998	53.733.278.734	91,90

Dalam mewujudkan pembangunan urusan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi didukung anggaran APBD dengan jumlah Rp. 58.471.960.998,- untuk melaksanakan 7 (tujuh) Program yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Program ini didukung alokasi anggaran Rp. 38.513.603.083,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 34.276.129.381,- (89,00%). Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah merupakan program rutin yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjang kelancaran operasional dinas selama tahun berjalan. Program ini memiliki 5 (lima) Kegiatan yang terdiri atas (1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, (2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, (3) Administrasi Umum Perangkat Daerah, (4) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (5) Pemeliharaan barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintahan Daerah. Program ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja pada setiap kegiatan, dengan 5 (lima) indikator kinerja yang tercapai sesuai dengan target kinerja (97%). Adapun tidak terealisasi 100% dikarenakan adanya pegawai yang pensiun/meninggal/pindah tugas sebanyak 12 orang, adanya kekosongan jabatan (5 eselon IV) sehingga anggaran yang disiapkan tidak terealisasi serta ada Tabungan Perumahan Rakyat yang dianggarkan namun masih menunggu pedoman dari pusat.

Upaya yang dilakukan pada program (indikator utama) ini adalah Predikat AKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dengan indikator sebagai berikut (1) Jumlah dokumen Perencanaan dan Penganggaran, (3) Jumlah laporan Akuntansi dan keuangan, (3) Jumlah laporan kegiatan rutinitas kantor, (4) Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan, dan (5) Jumlah barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah.

Manfaat program ini adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.

Adapun rincian capaian kinerja program ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Predikat Akuntabilitas Kinerja (AKIP)	Indeks	78	78	38.513.603.083	34.276.129.381
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	9	9	461.285.797	415.253.900
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Akuntansi dan Keuangan	Laporan	5	5	36.135.772.001	32.190.450.342
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan layanan administrasi umum perangkat daerah	Laporan	7	7	136.203.288	110.021.838
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jenis	4	4	1.291.982.620	1.187.084.720
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan yang dipelihara	Unit	437	437	488.359.377	373.318.581

Adapun output dari program ini yaitu sebagai berikut :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan penganggaran berupa laporan LKj, LKPj, LPPD, Dokumen RKA/DPA APBD SKPD TA.2025, Dokumen RKA/DPA APBD Pergeseran SKPD TA.2025, RKA/DPA APBD-P SKPD TA.2025 dan Renstra;
- b. Pertemuan Evaluasi Kegiatan BIO-CF Triwulanan (Trw I s/d IV) sebanyak 100 orang dan Rapat biasa sebanyak 240 orang;
- c. Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN;
- d. Penyediaan jasa administrasi keuangan berupa pembayaran honor-honor pengelola keuangan;
- e. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- f. Penyelenggaraan perjalanan dan konsultasi SKPD;
- g. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- h. Penyediaan bahan bakar dan pelumas, cetak baliho, karangan bunga, alat/bahan untuk kegiatan kantor, belanja makan minum rapat, alat rumah tangga pembersih dan rumah tangga lainnya (Home Use), publikasi media elektronik dan pemeliharaan AC;
- i. Koordinasi dan pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian berupa pembinaan kepegawaian;
- j. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan;
- k. Rehabilitasi kantor Dinas DTPHP.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini didukung alokasi anggaran Rp. 13.322.550.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.976.339.596,- (97,40%). Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian memiliki 4 (empat) kegiatan yang terdiri atas (1) Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian, (2) Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman, (3)

Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dan (4) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain. Program ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu ketersediaan sarana pertanian yang sesuai peruntukkan di kabupaten kota, dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yang tercapai sesuai dengan target kinerja (100%) dan terealisasi 98,93%. Adapun tidak terealisasi 100% dikarenakan adanya surat dari Gubernur Jambi Nomor: 005/2470/Bappeda-4.1/X/2025 tanggal 14 Oktober 2025 Hal Kepastian Perpanjangan Tahun 2026 dan Luncuran Pendanaan Tahun Anggaran 2025 di Tahun 2026 Terkait Penerusan Hibah On-Granting Program BioCF ASFL Provinsi Jambi, isi surat menjelaskan adanya keterbatasan anggaran/defisit Pemerintah Provinsi Jambi sehingga untuk kegiatan BioCF dihentikan dan hanya bisa direalisasikan sampai bulan Oktober 2025.

Upaya yang dilakukan pada program ini adalah (1) Pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dan koordinasi, sinkronisasi pengawasan peredaran sarana pertanian, (2) Terawasinya dan tersertifikasinya benih tanaman pangan dan hortikultura yang bermutu, (3) Meningkatnya ketersediaan benih/bibit ternak dan benih/bibit tanaman pakan ternak yang bermutu di Kab/Kota, (4) Tersedianya benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak.

Manfaat program ini adalah meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura berkelanjutan serta meningkatkan populasi ternak.

Adapun rincian capaian kinerja program ini terlihat tabel berikut :

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Sarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/Kota	%	21	21	13.322.550.000	12.976.339.596
1.	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi di 11 kab/kota	Kab/Kota	11	11	5.588.000.000	5.446.184.886
2.	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Terawasinya dan tersertifikasinya benih tanaman pangan dan hortikultura yang bermutu	Kab/Kota	11	11	942.000.000	852.474.981
3.	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Meningkatnya ketersediaan benih/bibit ternak dan benih/bibit tanaman pakan ternak yang bermutu	Kab/Kota	11	11	1.078.000.000	1.075.517.400
4.	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Tersedianya Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang berkualitas	Kab/Kota	11	11	5.714.550.000	5.602.162.329

Output dari program ini sebagai berikut :

- a. Adanya Bimtek Pembuatan Bio Pestisida Kegiatan Bio CF sebanyak 30 orang di kelompok tani Harapan Baru Desa Siulak Kecil Kec. Siulak Kabupaten Kerinci, Bimtek Pemanfaatan Alsintan sebanyak 30 orang di kabupaten Tebo dan Kerinci, Penyediaan Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 102 unit (Cultivator 5 unit, Excavator 1 unit, Hand Sprayer 40 unit, Hidrotiller 3 unit, Pompa Air 8 unit, Power Thresher 16 unit, Rice Transplanter 1 unit, Traktor roda 2 rotary 4 unit, Traktor roda 2 singkal 14 unit, Traktor roda 4 sebanyak 4 unit dan Dryer 6 unit) di 11 kab/kota;
- b. Pendampingan/pembinaan dan Monev Kegiatan Air dalam rangka pengawasan peredaran sarana pertanian;
- c. Standarisasi Laboratorium Benih UPTD BPSPT Provinsi Jambi;
- d. Penguatan kelembagaan perbenihan tanaman pangan dengan penyediaan benih tanaman pangan di Balai Benih Induk (BBI) sebagai sumber bagi Balai Benih Utama (BBU) dan petani penangkar yang ada di Provinsi Jambi, di UPTD Perbenihan menyediakan perbanyakan benih sumber padi 40 Kg (1,50 Ha) di BBI Padi Lubuk Ruso, benih kacang tanah 120 Kg (1 Ha) dan benih kedelai 20 Kg (0,5 Ha) di BBI Palawija Sebapo;
- e. Pengembangan tanaman hias pada Satker Taman Anggrek, penguatan kelembagaan perbenihan hortikultura dengan penyediaan bibit buah-buahan di Kebun Benih Induk (KBI) Hortikultura Sungai Tiga berupa alpukat 20 batang, bibit duku 600 batang dan bibit durian 750 batang di UPTD Perbenihan dalam rangka untuk perbanyakan dan stok bibit benih hortikultura;
- f. Mendukung kegiatan pameran/bazar/pasar tani dengan menyediakan kompensasi pembelian produk segar dan olahan seperti daging ayam 10 Kg, daging sapi 10 Kg, telur 58 Kg dan madu 19 botol, rapat

- Koordinasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan sebanyak 42 orang dengan mengundang Petugas/Tim Pelayanan Informasi Pasar (PIP) Kabupaten/Kota dan Pembina PPHP Kabupaten/Kota;
- g. Pemeliharaan dan perawatan ternak di UPTD Balai Pembibitan Ternak sebanyak 41 ekor, pengembangan dan pengelolaan lahan hijauan pakan ternak 10 Ha dengan pembelian bibit rumput unggul odot sebanyak 20.000 stek, pengembangan Laboratorium IB dengan memproduksi semen beku sebanyak 600 dosis, pengembangan Sapi Bull untuk dijadikan sapi pejantan unggul sebanyak 3 ekor (sapi Simental), pembelian ternak sapi Bali sebanyak 3 ekor untuk dikembangkan di UPTD Balai Pembibitan Ternak;
 - h. Pengadaan ternak dalam rangka meningkatkan populasi ternak yaitu sapi 245 ekor, kambing 301 ekor, Ayam 370 ekor dan itik 600 ekor serta paket pakan ternak 50.450 Kg, obat-obatan ternak 58 paket dan material kandang sebanyak 7 paket, selain itu ada Bimtek untuk penerima bantuan ternak tersebut dengan jumlah petani/ternak 56 orang;
 - i. Adanya bantuan alat untuk pengolahan pupuk organik dari kegiatan Bio CF seperti Mesin Grinder Kompos (kotoran ternak)-APPO sebanyak 4 unit , hand sprayer 4 buah, karung jaring 116.312 lembar, krisbow sekop 8 buah, rumput odot 5.000 stek, rumput indigofera 400 batang dengan penerima manfaat 4 kelompok tani di kabupaten Batanghari 2 kelompok dan kabupaten Bungo dan Sarolangun masing-masing 1 kelompok.

3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Program ini didukung alokasi anggaran Rp. 4.245.033.414,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.4.192.848.008,- (98,77%). Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki 1 (satu)



kegiatan yaitu Penataan Prasarana Pertanian. Program ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu ketersediaan prasarana pertanian yang sesuai peruntukkan di kabupaten/kota yang tercapai sesuai dengan target kinerja (100%) dan terealisasi 100%.

Upaya yang dilakukan pada program ini adalah (1) Tersedianya penataan prasarana pertanian untuk peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura strategis.

Manfaat program ini adalah meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura berkelanjutan.

Adapun rincian capaian kinerja program ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prsentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/ Kota	%	17	17	4.245.033.414	4.192.848.008
1.	Penataan Prasarana Pertanian	Tersedianya penataan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis	Kab/Kota	11	11	4.245.033.414	4.192.848.008

Output dari program ini sebagai berikut :

- a. Memfasilitasi Pasar Tani kegiatan Bio-CF dengan output 20 orang di kabupaten Muaro Jambi dan Tanjab Barat, Sosialisasi dan Bimtek Hortikultura sebanyak 25 orang di kabupaten Muaro Jambi, Promosi Dalam Daerah 15 orang di Kota Jambi, Rakor percepatan pelaksanaan kegiatan Tanaman Pangan Tahun 2025 sebanyak 90 orang di Aula Dinas TPHP Provinsi Jambi pembahasan percepatan Luas Tambah Tanam (LTT) Tahun 2025 dan Bimtek Budidaya Padi Ramah Lingkungan kegiatan Bio-CF dengan output sebanyak 60 orang di Kota Sungai Penuh dan Kerinci dan Bimtek pasca panen kegiatan Bio-CF sebanyak dengan output 30 orang di kabupaten Muaro Jambi dan Tanjab Barat;
- b. Penyediaan bibit Alpokat 300 batang, Durian 250 batang untuk kabupaten Muaro Jambi;
- c. Pengadaan motor roda 3 sebanyak 2 unit untuk kabupaten Muaro Jambi dan Tanjab Barat;
- d. Paket percontohan bawang merah dengan menyediakan benih bawang merah sebanyak 200 Kg (1 Ha), percontohan cabe merah dengan menyediakan benih cabe merah sebanyak 1 sachet (0,25 Ha), Paket percontohan sayur-sayuran dan tanaman semusim dengan menyediakan cabe rawit 1 sachet, benih jagung 3 sachet, benih kacang panjang 1 sachet, benih semangka 2 sachet dan benih terong 1 sachet untuk 5 Ha di Kabupaten Muaro Jambi;
- e. Pengembangan kawasan bawang merah dengan menyediakan benih bawang merah sebanyak 1.600 kg (2 Ha) untuk Kota Jambi dan kabupaten Merangin;
- f. Pengembangan kawasan cabe merah dengan menyediakan benih cabe merah sebanyak 300 sachet (25 Ha) untuk 11 kab/kota;



- g. Pengembangan kawasan kentang dengan menyediakan benih kentang G2 sebanyak 4.000 kg (5 Ha) untuk kabupaten Kerinci;
- h. Pengembangan kawasan padi ramah lingkungan kegiatan Bio-CF dengan menyediakan benih padi sebanyak 4.500 kg (180 Ha) untuk kota Sungai Penuh 50 Ha dan kabupaten Kerinci 130 Ha ;
- i. Pengembangan kawasan semangka dengan menyediakan benih semangka sebanyak 22 sachet (2 Ha) untuk kabupaten Tanjab Timur;
- j. Pengembangan kawasan tanaman pangan dengan menyediakan benih padi sebanyak 17.500 kg (700 Ha) untuk Kota Jambi (200 Ha), kabupaten Tebo (200 Ha), Merangin (100 Ha), Kerinci (100 Ha), Sarolangun (100 Ha) dan benih jagung sebanyak 300 kg (20 Ha) untuk Kota Jambi;
- k. Pemeliharaan rutin satwa UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi terdiri dari berbagai jenis dan spesies yaitu jenis Mamalia, berbagai jenis Unggas (Aves), bermacam-macam Reptilia dan Primata serta berbagai jenis hewan ternak. Untuk tahun ini satwa di UPTD ini telah bertambah yaitu 1 ekor harimau Benggala jantan bernama Aden Jelatang dari Lembang Park and Zoo Jawa Barat dan 1 ekor Singa Putih Afrika jantan bernama Mara Pijoan dari Faunaland Ancol Jakarta Utara. Kedatangan 2 satwa ini diharapkan bisa menambah jumlah kunjungan wisatawan dan mendukung program penelitian satwa di Provinsi Jambi.

4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Program ini didukung alokasi anggaran Rp. 1.265.609.001,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.198.327.984,- (94,68%). Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner memiliki 4 (empat) kegiatan yaitu (1) Penjaminan kesehatan hewan,

penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi (2) Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan lintas daerah provinsi (3) Penerapan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit dan (4) Kesejahteraan hewan. Program ini memiliki 1 (satu) indikator utama yaitu meningkatnya kesehatan hewan komoditas strategis dan terjaminnya keamanan pangan komoditas peternakan strategis di Provinsi Jambi yang tercapai sesuai dengan target kinerja (100%) dan terealisasi 96,73%. Adapun tidak terealisasi 100% dikarenakan adanya silva pembelian sampel dan pengujian laboratorium terhadap produk hewan yang dibayar langsung oleh unit usaha secara mandiri untuk menguji produk hewan milik unit usaha tersebut sehingga tidak menggunakan biaya subsidi yang dianggarkan Dinas.

Upaya yang dilakukan pada program ini adalah (1) Jumlah wilayah pelayanan kesehatan hewan dan (2) Terlaksananya pengawasan lalu lintas hewan, produk hewan dan peredaran obat ternak, (3) Terperiksanya sampel kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan (4) Jumlah sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV).

Manfaat program ini adalah meningkatkan populasi ternak dan produksi Daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) berkelanjutan.

Adapun rincian capaian kinerja program ini dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.7. Capaian Kinerja Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
IV	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Prsentase Meningkatnya keswan kmoditas strategis dan Terjaminnya keamanan pangan kmoditas peternakan strategis di Prov. Jambi	%	10	10	1.265.609.001	1.198.327.984
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah wilayah pelayanan kesehatan hewan	Kab/Kota	11	11	542.222.000	518.123.106
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Hewan dan Produk Hewan yang diawasi	Kab/Kota	11	11	126.303.700	126.242.700
3.	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Terperiksanya sampel kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Sampel	3000	3000	464.947.001	425.015.328
4.	Kesejahteraan Hewan	Jumlah Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Sertifikat	18	18	132.136.300	128.946.850

Output dari program ini sebagai berikut :

- a. Penyediaan obat-obatan ternak, pengadaan alat kesehatan hewan dan vaksin hewan seperti vaksin Jembrana 80 botol (4.000 dosis), Rabies 1.216 botol (8.000 dosis) dan vaksin SE 40 botol (4.000 dosis);
- b. Pengamatan penyakit hewan, pengawasan lalu lintas dan peredaran obat hewan;
- c. Pembinaan unit usaha sebanyak 4 unit yang telah mendapatkan sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV), pengawasan qurban dan audit/surveilans NKV;
- d. Penjaminan daging dan telur yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) melalui sertifikat NKV dan pemeriksaan laboratorium untuk mendukung MBG (Makan Bergizi Gratis) dengan pembelian sampel untuk dilakukan pengujian laboratorium (cemaran mikrobiologi salmonella sp, residu antibiotik dan TPC) sebanyak 9 kg dengan jumlah 30 sampel.
- e. Penyediaan obat-obatan Laboratorium, bahan kimia pemeriksaan laboratorium di UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesmavet dan Klinik Hewan, pembelian sampel pangan asal hewan untuk dilakukan pemeriksaan sesuai standar ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), aktif servis laboratorium (peningkatan kapasitas petugas lab, pengambilan sampel) serta surveilans KAN dalam rangka mempertahankan akreditasi yang disahkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dengan adanya persetujuan penambahan ruang lingkup pengujian pullorum pada ternak unggas oleh KAN sehingga terjadi peningkatan permintaan pemeriksaan pullorum dari perusahaan breeding ayam yang ada di Provinsi Jambi, uji ini untuk mendeteksi bakteri *Salmonella pullorum* pada telur ayam dan mencegah penularan penyakit yang disebabkan oleh bakteri tersebut;

5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program ini didukung alokasi anggaran Rp. 663.285.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 642.094.365,- (96,81%). Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Bencana. Program ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu terkendalinya wilayah yang terdampak serangan OPT, Perubahan Iklim untuk 1 (satu) kegiatan dengan target kinerja (100%) dan terealisasi 100%.

Upaya yang dilakukan pada program ini adalah (1) Jumlah luas serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan (2) Jumlah area terdampak perubahan iklim tanaman pangan dan hortikultura yang ditangani.

Manfaat program ini adalah meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura berkelanjutan.

Adapun rincian capaian kinerja program ini terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.8. Capaian Kinerja Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
V	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	%	10	10	663.285.400	642.094.365
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Terkendalinya wilayah yang terdampak serangan OPT, Perubahan Iklim (DPI), Kebakaran lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kab/Kota	11	11	663.285.400	642.094.365

Output dari program ini sebagai berikut :

- a. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Duku sebanyak 2 unit (kabupaten Batanghari dan Tebo);
- b. Penguatan Kelembagaan Pos Informasi dan Pelayanan Agens Hayati (IPAH) sebanyak 2 unit (kabupaten Batanghari dan Bungo);
- c. Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Duku sebanyak 2 Poktan (120 batang di kabupaten Batanghari dan Tebo);
- d. Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Cabe Merah seluas 5 Ha (5 Poktan di kabupaten Bungo, Merangin, Muaro Jambi, Batanghari dan Sarolangun);
- e. Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Bawang Merah seluas 4 Ha (3 Poktan di kabupaten Bungo, Merangin dan Sarolangun);
- f. Sosialisasi/pengawasan area penanganan Dampak Perubahan Iklim.

6. Program Penyuluh Pertanian

Program ini didukung alokasi anggaran Rp. 461.880.100,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 447.539.400,- (96,90%). Program Penyuluh Pertanian memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu (1) Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian (2) Pengembangan kapasitas kelembagaan ekonomi petani berbasis kawasan. Program ini memiliki 1 (satu) indikator utama yaitu kelembagaan pertanian yang meningkat kapasitas untuk 1 (satu) kegiatan dengan target kinerja (100%) dan terealisasi 100%.

Upaya yang dilakukan pada program ini ada 3 (tiga) yaitu (1) Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian (2) Jumlah kelompok petani yang mendapatkan penyuluhan dan pemberdayaan dan (3) Jumlah korporasi petani yang didampingi.

Manfaat program ini adalah meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura berkelanjutan.

Adapun rincian capaian kinerja program ini terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.9. Capaian Kinerja Program Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
VI	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Prsentase Kelembagaan Pertanian yang meningkat kapasitasnya	%	2	2	461.880.100	447.539.400
1.	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya penerapan penyuluhan pertanian di Kab/Kota	Kab/Kota	11	11	420.240.300	407.894.600
2.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan ekonomi pertanian berbasis kawasan	Meningkatnya kapasitas kelembagaan ekonomi petani/peternak	Kab/Kota	11	11	41.639.800	39.644.800

Output dari program ini sebagai berikut :

- Pertemuan Inovasi Teknologi Pertanian sebanyak 25 orang di Kota Sungai Penuh;
- Peningkatan kapasitas petani muda/petani milenial sebanyak 30 orang di kabupaten Sarolangun;
- Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian sebanyak 80 orang di kabupaten Batanghari dan Sarolangun;
- Rapat rutin penyelenggaraan penyuluhan;
- Pendampingan manajemen Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) sebanyak 30 orang di kabupaten Tanjab Barat.

3.1.2.2. Program Kegiatan DUMISAKE

Program DUMISAKE merupakan program unggulan dari Gubernur Jambi yang bertujuan untuk mengintervensi kemiskinan di Provinsi Jambi. Anggaran Program DUMISAKE termasuk kedalam anggaran APBD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025 dengan total pagu sebesar 2.305.419.070,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.2.249.083.564,- atau 97,56% dan realisasi fisik 100%. Output program ini terealisasi sebanyak 124 kelompok tani/ternak dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Bantuan alat dan mesin pertanian (Alsintan) sebanyak 57 unit untuk 37 kelompok tani;
- Bantuan ternak kambing sebanyak 153 ekor, pakan 6.750 kg, obat-obatan 9 paket untuk 9 kelompok tani/ternak;
- Bantuan pengembangan kawasan tanaman pangan (padi dan jagung) sebanyak 720 Ha untuk 67 kelompok tani;
- Bantuan pengembangan kawasan tanaman hortikultura (cabe merah dan bawang merah) sebanyak 24 Ha untuk 11 kelompok tani;
- Pengambilan dan pengujian sampel pada 4 unit usaha peternakan;
- Bantuan alat kesehatan hewan, obat-obatan hewan, vaksin Jembrana 4.000 dosis, vaksin rabies 8.000 dosis dan vaksin SE 4.000 dosis untuk 11 kabupaten/kota;
- Pengawasan penyakit hewan, pengawasan lalu lintas dan peredaran obat hewan di 11 kabupaten/kota.

Adapun program kegiatan yang tercakup dalam program DUMISAKE tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini ada 2 kegiatan yaitu :

- a. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian sub kegiatan

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian dengan pagu Rp. 447.314.620,- dan terealisasi Rp. 438.267.033,- atau 97,98%. Sisa anggaran merupakan silva pengadaan dan realisasi fisik 100%. Kegiatan ini meliputi bantuan prasarana pertanian berupa Traktor Roda 2 Singkal 4 unit, Power Thresher 13 unit, dan Hand Sprayer 40 unit dengan total 57 unit untuk 37 Kelompok Tani.

- b. Penyediaan Benih/Benih Ternak yang Sumbernya dari Provinsi Lain sub kegiatan Pengadaan Bibit/Benih Ternak yang Sumbernya dari Provinsi Lain dengan pagu Rp. 493.875.000,- dan terealisasi Rp. 476.088.750,- atau 96,40% dan realisasi fisik 100%. Sisa anggaran merupakan silva pengadaan dan realisasi fisik 100%. Adapun pada kegiatan ini memberikan bantuan ternak kambing sebanyak 153 ekor, pakan ternak sebanyak 6.750 Kg dan obat-obatan sebanyak 9 paket dan ini diperuntukkan untuk 9 Kelompok Tani/Ternak.

Adapun rincian program ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.10. Capaian Program Dumisake pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Pencapaian	
		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	941.189.620	914.355.783
1.	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	447.314.620	438.267.033
2.	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	493.875.000	476.088.750

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Pada program ini hanya ada 1 kegiatan yang mendukung Program Dumisake yaitu kegiatan Penataan Prasarana Pertanian sub kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian dengan pagu Rp. 761.857.050,- dan terealisasi Rp. 759.601.925,- atau 99,70% dan realisasi fisik 100%. Sisa anggaran merupakan silva pengadaan dan realisasi fisik 100%. Adapun pada kegiatan ini memberikan bantuan berupa pengembangan kawasan tanaman pangan (padi dan jagung) sebanyak 720 Ha untuk 67 Kelompok Tani dan Pengembangan kawasan tanaman hortikultura (cabe merah dan bawang merah) sebanyak 24 Ha untuk 11 kelompok Tani.

Adapun rincian program ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.11. Capaian Program Dumisake pada Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Pencapaian	
		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	761.857.050	759.601.925
1.	Penataan Prasarana Pertanian	761.857.050	759.601.925

3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Program ini ada 3 kegiatan yaitu :

- a. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi sub kegiatan Pemberantasan Penyakit Hewan menular dan Zoonosis dalam 1

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



(satu) Daerah Provinsi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 507.595.600,- dan realisasi sebesar Rp.483.510.106,- atau 95,25% dan realisasi fisik 100%. Adapun sisa anggaran merupakan silva pengadaan. Kegiatan ini meliputi bantuan vaksin untuk hewan (Rabies 8.000 dosis, SE 4.000 dosis dan Jembrana 4.000 dosis) obat-obatan untuk hewan 1 paket, Alat Kesehatan hewan 1 paket. Bantuan ini diberikan ke 11 Kabupaten/Kota sesuai dengan laporan petugas.

- b. Kesejahteraan Hewan sub kegiatan Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 77.581.900,- dan terealisasi Rp.74.422.250,- atau 95,93% dan realisasi fisik 100%. Sisa anggaran berasal dari silva pembelian sampel dan pengujian laboratorium terhadap produk hewan yang dibayar langsung oleh unit usaha (mandiri). Kegiatan ini yaitu pengambilan sampel untuk dilakukan pemeriksaan/pengujian di laboratorium sebagai bukti tertulis bahwa suatu unit usaha produk hewan (seperti daging, telur, susu dan olahannya) telah memenuhi standar higiene, sanitasi dan keamanan pangan. Pada kegiatan ini juga mengeluarkan hasil audit sebagai syarat mendapatkan sertifikat pada 4 unit usaha yaitu Abdurrozak (Kota Jambi, PT. Ansel Sukses Sejahtera (Muaro Jambi), PT. Macro Sentra Niaga Boga (Merangin), dan CV. Super Food Mandiri (Bungo).
- c. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi sub kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya dengan pagu anggaran Rp. 17.194.900,- dan terealisasi Rp. 17.193.500,- atau 99,99% dan

realisasi fisik 100%. Kegiatan ini melakukan pengawasan terhadap lalu lintas hewan dan produk hewan yang telah memenuhi persyaratan dokumen kesehatan hewan dan dokumen kesehatan produk hewan.

Adapun rincian program ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.12. Capaian Program Dumisake pada Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Pencapaian	
		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
III	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	602.372.400	575.125.856
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	507.595.600	483.510.106
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	17.194.900	17.193.500
3.	Kesejahteraan Hewan	77.581.900	74.422.250

3.1.3. Kebijakan Strategis

Pada Tahun 2025, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tidak ada kebijakan strategis secara krusial dalam menentukan tujuan dan alternatif terbaik dalam mencapai tujuan tertentu.

3.1.4. Rekomendasi DPRD

Dalam Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jambi Tahun Anggaran 2024, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tidak ada rekomendasi terkait Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tahun 2025 ini.

3.1.5. Penghargaan Dinas

Sebagai wujud kinerja nyata Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi memperoleh penghargaan antara lain :

- 1) Juara I Stand Terbaik Tingkat OPD pada Pameran Telanai Fest Dalam Rangka HUT Provinsi Jambi ke 68 dari Gubernur Jambi;
- 2) Juara II Kategori Mobil Hias Dalam Rangka Pawai Pembangunan HUT RI ke-80 Pemprov Jambi dari Gubernur Jambi;
- 3) Juara III Lomba Cerdas Cermat Dalam Rangka Kegiatan Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan Nasional ke-X Tahun 2025 dari Direktur Perbenihan Tanaman Pangan Kementan RI;
- 4) Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik se-Provinsi Jambi Tahun 2025 Kategori Perangkat Daerah Provinsi Jambi sebagai Badan Publik Cukup Informatif (kualifikasi nilai 60-79,9) Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Jambi;
- 5) Penghargaan Dalam Rangka Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Tema “Strategi Sinergitas Penyelidikan dan Pengamanan Distribusi Pupuk Bersubsidi di Wilayah Hukum Polda Jambi Guna Mewujudkan Industri Pangan Nasional dari Kapolda Jambi;
- 6) Penghargaan Sebagai Mitra Kerja Strategis Terbaik Data Ketahanan Pangan dari Kepala BPS Provinsi Jambi;
- 7) Penghargaan Sebagai Ucapan Terimakasih Atas Kerjasamanya Bersinergi dan Mendukung Kegiatan Jalan Santai dan Senam Bersama Dalam Rangka Puncak HUT DWP ke-26 Tahun 2025 dari Ketua DWPP Jambi.



BAB IV

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN



BAB IV

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

4.1. Urusan Pemerintah yang Ditugas-Pembantuan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1, serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, yang dimaksud tugas pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan. Pembiayaan Tugas Pembantuan dari Pemerintah kepada daerah sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021; Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2022.

Pada Tahun 2025 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mendapat anggaran Tugas Pembantuan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Pertanian sebanyak 4 (empat) satker yaitu satker TP Tanaman Pangan (109119), satker TP Peternakan dan Kesehatan Hewan (109121), satker TP Prasarana dan Sarana Pertanian (109125) dan TP Lahan dan Irigasi Pertanian (691331). Namun dengan mengikuti pedoman Instruksi

Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dan Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 serta Peraturan dari Menteri Keuangan Nomor 56 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Efisiensi Belanja Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sehingga alokasi anggaran Tugas Pembantuan (TP) yang diberikan untuk Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mengalami refocusing anggaran dan blokir anggaran (tidak bisa dilaksanakan). Adapun rincian per satker dan perubahan alokasi anggaran dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.1. Anggaran Belanja APBN Menurut Satuan Kerja (Satker) dan Perubahan Alokasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi TA. 2025.

No.	Satker	Pagu Awal (Rp)	Pagu setelah Refocusing (Rp)	Blokir (Rp)	Pagu yang Bisa Direalisasikan (Rp)
1.	109119	475.790.000,-	315.700.000,-	0,-	315.700.000,-
2.	109121	131.662.000,-	131.662.000,-	47.100.000,-	84.562.000,-
3.	109125	138.680.041.000,-	17.915.197.000,-	108.800.000,-	17.806.397.000,-
4.	691331	127.857.713.000,-	0,-	1.563.906.000,-	126.293.807.000,-

4.1.1. Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan

Adapun capaian kinerja Tugas Pembantuan untuk program dan kegiatan masing-masing satker adalah sebagai berikut :

I. Satker TP Tanaman Pangan (109119)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SPDIPA- 018.03.4.109119/2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 315.700.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 305.240.000,- atau 96,67%, dengan realisasi sebagai berikut :

❖ **Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini sangat mendukung peningkatan produktivitas pertanian dalam bentuk sarana pertanian berupa pengelolaan produksi tanaman serealial tanaman pangan 1 kegiatan berupa pembinaan, pengawalan, bimbingan, monitoring dan evaluasi luas tambah tanam padi dan jagung.

❖ **Program Dukungan Manajemen**

Kegiatan pada program ini berupa layanan data dan informasi 1 layanan, layanan pemantauan dan evaluasi 1 dokumen dan layanan manajemen keuangan 1 dokumen.

Adapun rincian capaian program/kegiatan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Capaian Program/Kegiatan Satker TP Tanaman Pangan (109119) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	(1) Jumlah Produksi Padi, (2) Jumlah Produksi Jagung				20.000.000	19.890.000
1.	Koordinasi, Bimbingan Teknis, Monitoring dan Evaluasi Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan		Kegiatan	1	1	20.000.000	19.890.000
II	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai IKPA Direktorat Jenderal Tanaman Pangan				295.700.000	285.350.000
1.	Layanan Data dan Informasi		Layanan	1	1	244.710.000	234.360.000
2.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Lingkup Ditjen TP		Dokumen	1	1	4.950.000	4.950.000
3.	Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	1	1	46.040.000	46.040.000
TOTAL ANGGARAN						315.700.000	305.240.000

II. Satker TP Peternakan dan kesehatan Hewan (109121)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SP DIPA- 018.06.4.109121/2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 131.662.000 ,- dan realisasi anggaran Rp. 84.540.800,- dan terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 47.100.000,- namun realisasi fisik 100%, pelaksanaan program kegiatan ini adalah antara lain:

❖ Program Dukungan Manajemen

Kegiatan pada program ini berupa layanan BMN 4 layanan, layanan data dan informasi provinsi 1 layanan, layanan pemantauan dan evaluasi 1 dokumen, dan layanan manajemen keuangan 12 dokumen.

Adapun rincian capaian program/kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Capaian Program/Kegiatan Satker TP Peternakan dan Kesehatan Hewan (109121) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai Kerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan				131.662.000	84.540.800
1.	Layanan BMN		Layanan	4	4	9.344.000	5.622.000
2.	Layanan Data dan Informasi		Layanan	1	1	30.580.000	15.930.000
3.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		Dokumen	1	1	29.348.000	19.836.000
4.	Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	12	12	62.390.000	43.152.800
TOTAL ANGGARAN						131.662.000	84.540.800

III. Satker TP Prasarana dan Sarana Pertanian (109125)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SP DIPA- 018.08.4.109125/2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 17.915.197.000,- dengan realisasi Rp. 17.747.838.543,- dan adanya blokir anggaran sebesar Rp.108.800.000,- sehingga realisasi 99,67%. Program kegiatan yang dilaksanakan pada satker ini adalah antara lain :

❖ Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

Kegiatan yang ada pada program ini sangat mendukung dalam peningkatan produktivitas pertanian berupa dukungan prasarana antara lain :

- a. Persiapan, monev dan pelaporan berupa monev olah lahan pasca optimasi lahan di Provinsi, kabupaten Batanghari, Tanjab Barat, Tanjab Timur, Tebo, Bungo dan Kota Sungai Penuh sebanyak 1.119 kelompok masyarakat.
- b. Bantuan olah lahan di Tanjab Barat seluas 1.063,9 Ha.
- c. Persiapan optimasi lahan berupa monev optimasi lahan rawa di Provinsi, kabupaten Batanghari, Tanjab Barat, Tanjab Timur, Tebo, Bungo dan Kota Sungai Penuh.
- d. Perbaikan infrastruktur optimasi lahan di kabupaten Batanghari 276,06 Ha, Kerinci 560 Ha, Tanjab Barat 506,09 Ha, Tanjab Timur 931 Ha dan Kota Sungai penuh 359,8 Ha.
- e. Penyusunan SID optimasi lahan di Provinsi jambi 1 dokumen.
- f. Monev dan pelaporan provinsi SID optimasi lahan untuk luas 12.279 Ha.

- g. Persiapan monev dan pelaporan (QW Intensifikasi) di Provinsi, kabupaten Batanghari, Kerinci, Merangin, Muaro Jambi, Tanjab Barat, Tanjab Timur, Tebo, Bungo, Sarolangun, Kota Jambi, dan Kota Sungai Penuh.
- h. Pendataan penerima pupuk bersubsidi sebanyak 86.734 orang di 11 kab/kota.
- i. Verifikasi dan validasi penerima pupuk bersubsidi di 11 kab/kota.
- j. Laporan pengawasan pupuk dan pestisida berupa persiapan, monev dan pelaporan di 11 kab/kota.

❖ **Program Dukungan Manajemen**

Kegiatan pada program ini berupa layanan manajemen keuangan 1 dokumen,

Adapun rincian capaian program/kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Capaian Program/Kegiatan Satker TP Prasarana dan Sarana Pertanian (109125) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	Tingkat pemenuhan ketersediaan lahan pertanian				17.054.865.000	16.988.675.423
1.	Bantuan Olah Lahan Pasca Optimasi Lahan		Kelompok Masyarakat	1119	1119	1.029.533.000	1.029.482.700
2.	Optimasi Lahan		Km2	22	22	12.229.520.000	12.229.489.703
3.	SID Cetak Sawah		Dokumen	1	1	14.537.000	14.536.000
4.	SID Optimasi Lahan		Dokumen	1	1	1.641.995.000	1.641.980.000
5.	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan (QW)		Unit	1	1	205.000.000	203.029.000
6.	Penerima Pupuk Bersubsidi Yang Divalidasi dan Diverifikasi		Orang	86734	86734	1.479.780.000	1.433.314.300

7.	Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisida		Laporan	1	1	454.500.000	436.843.720
II	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai IKPA Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian				860.332.000	759.163.120
1.	Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	1	1	860.332.000	759.163.120
TOTAL ANGGARAN						17.915.197.000	17.747.838.543

IV. Satker TP Lahan dan Irigasi Pertanian (691331)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan sumber dana Tugas Pembantuan Ditjen Hortikultura pada Satker Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah nomor DIPA : SP DIPA- 018.13.4.691331/2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 127.857.713.000,- dengan realisasi Rp. 93.682.391.326,- dan adanya pagu blokir sebesar Rp. 1.563.906.000,- sehingga realisasi 69,9%. Program kegiatan yang dilaksanakan pada satker ini adalah antara lain :

❖ **Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**

Kegiatan yang ada pada program ini sangat mendukung dalam peningkatan produktivitas pertanian berupa dukungan prasarana antara lain :

- Bantuan olah lahan pasca optimasi lahan berupa monev olah lahan pasca optimasi lahan sebanyak 13.874 Ha di kabupaten/kota
- Bantuan olah lahan sebanyak sebanyak 6.397 Ha
- Persiapan optimasi lahan sebanyak 122,79 km².
- Konstruksi (QW Ekstensifikasi cetak sawah) sebanyak 1.500 Ha.
- persiapan (QW Ekstensifikasi cetak sawah) dalam rangka SID cetak sawah sebanyak 1 dokumen.
- SID (QW Ekstensifikasi cetak sawah) sebanyak 2.500 Ha.

- g. Penyusunan SID Optimasi lahan non rawa 5.882 Ha.
- h. Monev SID (QW Ekstensifikasi cetak sawah) 1 dokumen
- i. Penyusunan SID optimasi lahan 1 dokumen
- j. Monev dan pelaporan SID optimasi lahan 1 dokumen

❖ **Program Dukungan Manajemen**

Kegiatan pada program ini berupa layanan manajemen keuangan 1 dokumen,

Adapun rincian capaian program/kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Capaian Program/Kegiatan Satker TP Lahan dan Irigasi Pertanian (691331) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi Tahun 2025.

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	Tingkat pemenuhan ketersediaan lahan pertanian				127.814.333.000	87.819.757.117
1.	Rekomendasi Perlindungan LP2B dan Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian		Rekomendasi Kebijakan	4	4	1.150.000.000	-
2.	Bantuan Olah Lahan Pasca Optimasi Lahan		Kelompok Masyarakat	13874	13874	11.609.681.000	4.495.483.000
3.	Data Lahan Pertanian		Dokumen	1	1	200.000.000	-
4.	Optimasi Lahan		Km2	123	123	57.058.118.000	42.200.362.997
5.	Cetak Sawah (QW)		Hektar	1500	1500	54.070.000.000	37.540.495.120
6.	SID Cetak Sawah		Dokumen	1	1	2.212.826.000	2.195.211.000
7.	SID Optimasi Lahan		Dokumen	1	1	1.513.708.000	1.388.205.000
II	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai IKPA Direktorat Jenderal Lahan dan Irigasi Pertanian				43.380.000	43.380.000
1.	Layanan Manajemen Keuangan		Layanan	1	1	43.380.000	43.380.000
TOTAL ANGGARAN						127.857.713.000	87.863.137.117

4.2. Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Penyelesaian

4.2.1. Hambatan/Permasalahan

Adapun Hambatan/Permasalahan yang mendasar saat ini adalah:

1. Alih Fungsi Lahan
2. Dampak Perubahan Iklim
3. Kelangkaan Pupuk
4. Masih terjadi kelangkaan benih
5. Terbatasnya kapasitas pengelola alsintan dalam pemanfaatan bantuan Alsintan, baik keterbatasan dalam manajerial maupun tenaga operator yang menyebabkan pemanfaatan alsintan tidak optimal.
6. Belum optimalnya peran Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) dalam melakukan audit rutin dan penindakan hukum terhadap pelanggaran di tingkat kios berupa penyimpangan harga diatas HET (Harga Eceran Tertinggi) dan peredaran pupuk atau pestisida ilegal/kedaluwarsa.
7. Tidak adanya bantuan dan distribusi semen beku bantuan Kementerian Pertanian ke Kabupaten/Kota sehingga mengurangi pelaksanaan Inseminasi Buatan;

4.2.2. Upaya Penyelesaian

Upaya/langkah-langkah yang dilakukan :

1. Melakukan Identifikasi dan pemantauan serta pemetaan wilayah
2. Menyampaikan informasi kepada petugas/Kelompok tani/petani, tentang
Perubahan iklim
3. Memperbaiki jaringan tertier dan irigasi pada setra pertanaman tanaman pangan

4. Melakukan Penanaman sesuai jadwal dan kesepakatan kelompok
5. Melakukan pembinaan dan pengawalan pada kelompok tani penangkar benih padi agar lebih optimal menyediakan benih padi bermutu dan bersertifikat
6. Mensinergikan antara P3A, Kelompok Tani, Gapoktan dan UPJA dalam peningkatan produksi tanaman pangan
7. Mengupayakan peningkatan keterampilan dan manajerial melalui pelatihan bagi pengelola UPJA agar pengelolaan Alsintan oleh UPJA bisa dilakukan secara profesional.
8. Dukungan anggaran untuk mengatasi permasalahan penyaluran pupuk bersubsidi, pengawasan peredaran pupuk dan pestisida, sosialisasi penurunan HET dan implementasi Perpres Nomor 6 Tahun 2025 dan Permentan Nomor 15 Tahun 2025 serta anggaran pengujian sampel pupuk non subsidi dan pestisida guna mengatasi peredaran pupuk dan pestisida palsu, illegal dan tidak sesuai standar mutu.
9. Mengajukan kepada pemerintah kabupaten/kota agar menyiapkan dana talangan melalui APBD II dan swadaya dari peternak.
10. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam antisipasi perubahan iklim
11. Melakukan pengawasan pendistribusian pupuk yang dilakukan oleh PPNS
12. Dukungan berupa partisipasi Pemerintah Pusat dan Daerah baik anggaran dan pembinaan dalam memfasilitasi Program dan Kegiatan agar meningkatkan nilai tambah dan nilai jual suatu produk.



BAB IV

PENUTUP



BAB V PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi secara umum menggambarkan keadaan organisasi, pelaksanaan urusan pembangunan, alokasi anggaran yang diterima serta realisasi pencapaian kinerja tahun 2025. Dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan Program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui alokasi anggaran dana APBD, dana Tugas Pembantuan Provinsi dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi merupakan upaya pencapaian visi dan misi Provinsi Jambi serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
2. Keberhasilan dan kemajuan yang dicapai pada tahun 2025 merupakan wujud implementasi inovasi serta kolaborasi antara Pemerintah Daerah, DPRD Provinsi Jambi dan pihak yang terkait.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) ini kami sampaikan sebagai laporan dan bahan evaluasi kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tahun 2025. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan masukan sangat diharapkan guna perbaikan lebih lanjut.

Jambi, Januari 2026

Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Peternakan
Provinsi Jambi,



Ir. RUMUSDAR
Pembina Utama Madya
NIP.19680102 199203 1 007



LAMPIRAN



Capaian Kinerja Anggaran APBD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Predikat Akuntabilitas Kinerja (AKIP)	Indeks	78	78	38.513.603.083	34.276.129.381
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	9	9	461.285.797	415.253.900
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Akuntansi dan Keuangan	Laporan	5	5	36.135.772.001	32.190.450.342
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan layanan administrasi umum perangkat daerah	Laporan	7	7	136.203.288	110.021.838
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jenis	4	4	1.291.982.620	1.187.084.720
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan yang dipelihara	Unit	437	437	488.359.377	373.318.581
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Sarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/Kota	%	21	21	13.322.550.000	12.976.339.596
1.	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi di 11 kab/kota	Kab/Kota	11	11	5.588.000.000	5.446.184.886
2.	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Terawasinya dan tersertifikasinya benih tanaman pangan dan hortikultura yang bermutu	Kab/Kota	11	11	942.000.000	852.474.981
3.	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Meningkatnya ketersediaan benih/bibit ternak dan benih/bibit tanaman pakan ternak yang bermutu	Kab/Kota	11	11	1.078.000.000	1.075.517.400
4.	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Tersedianya Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang berkualitas	Kab/Kota	11	11	5.714.550.000	5.602.162.329
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prsentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/ Kota	%	17	17	4.245.033.414	4.192.848.008
1.	Penataan Prasarana Pertanian	Tersedianya penataan Prasarana Pertanian untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis	Kab/Kota	11	11	4.245.033.414	4.192.848.008
IV	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Prsentase Meningkatnya keswan kmoditas strategis dan Terjaminnya keamanan pangan kmoditas peternakan strategis di Prov. Jambi	%	10	10	1.265.609.001	1.198.327.984

				Tingkat Ketercapaian Kinerja Tahun 2025			
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah wilayah pelayanan kesehatan hewan	Kab/Kota	11	11	542.222.000	518.123.106
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Hewan dan Produk Hewan yang diawasi	Kab/Kota	11	11	126.303.700	126.242.700
3.	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Terperiksanya sampel kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Sampel	3000	3000	464.947.001	425.015.328
4.	Kesejahteraan Hewan	Jumlah Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Sertifikat	18	18	132.136.300	128.946.850
V	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	%	10	10	663.285.400	642.094.365
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Terkendalnya wilayah yang terdampak serangan OPT, Perubahan Iklim (DPI), Kebakaran lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kab/Kota	11	11	663.285.400	642.094.365
VI	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kelembagaan Pertanian yang meningkat kapasitasnya	%	2	2	461.880.100	447.539.400
1.	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya penerapan penyuluhan pertanian di Kab/Kota	Kab/Kota	11	11	420.240.300	407.894.600
2.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan ekonomi pertanian berbasis kawasan	Meningkatnya kapasitas kelembagaan ekonomi petani/peternak	Kab/Kota	11	11	41.639.800	39.644.800
TOTAL ANGGARAN APBD TAHUN 2025						58.471.960.998	53.733.278.734

Jambi, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS,



Ir. RUMUSDAR
Pembina Utama Madya
NIP. 19660102 199203 1 007

PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN DUMISAKE PROVINSI JAMBI
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
TAHUN ANGGARAN 2025

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PROGRAM PENYEDIAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN									
I.I	Kegiatan: Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian									
	A. Sub Kegiatan: Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian									
	- Pengadaan 4 (empat) unit Traktor Roda Dua Singkal	4	Unit	27.130.530	108.522.120	105.429.257	97,15	100,00	KT. Mitra Abadi Desa Jembatan Mas Kec.Sungai Gelam Kab Batang Hari (1 Unit)	
									KT. Tunas Muda Desa Sungai Raya Kec.Pengabuan Kab.Tanjung Jabung Barat (1 Unit)	
									KT. Karya Bakti Desa Karang Berahi Kec.Pamenang Kab Merangin (1 Unit)	
									KT. Setia Kawan Desa Karang Berahi Kec.Pamenang Kab.Merangin (1 Unit)	
	- Pengadaan 13 (tiga belas) unit Power Thresher	13	Unit	20.290.500	263.776.500	263.337.776	99,83	100,00	KT. Usaha Karya I Desa Lopak Alai Kec.Kumpeh Ulu Kab Muaro Jambi (1 Unit)	
									KT. Harapan Jaya Desa Setiris Kec.Maro Sebo Kab Muaro Jambi (1 Unit)	
									KT. Usaha Mandiri Desa Teluk Ketapang Kec.Pemayung Kab.Batang Hari (1 Unit)	
									KT. Fajar Harapan Desa Aur Gading Kec.Batin XXIV Kab Batang Hari (1 Unit)	
									KT. Mekar Jaya Desa Aur Gading Kec.Batin XXIV Kab Batang Hari (1 Unit)	
									KT. Danau Saluk Desa Teluk Pandak Kec.Tanah Sepenggall Kab Bungo (1 Unit)	
									KT. Setia Desa Pulau Salak Baru Kec.Batang Asai Kab Sarolangun (1 Unit)	
									KT. Pematang Kecil Desa Semurung Kec.Air Hitam Kab.Sarolangun (1 Unit)	
									KT. Mekar Jaya Desa Lubuk Sayak Kec.Pelawan Kab.Sarolangun (1 Unit)	
									KT. Suka Maju Desa Karang Berahi Kec.Pamenang Kab.Merangin (1 Unit)	
									KT. Hidup Baru Desa Tanjung Mudo Kec.Pangkalan Jambu Kab Merangin (1 Unit)	
									KT. Cinta Cahaya Desa Tanjung Mudo Kec.Pangkalan Jambu Kab.Merangin (1 Unit)	
									KT. Air Patah Desa Kemantan Mudik Kec.Air Hangat Timur Kab Kerinci (1 Unit)	
	- Pengadaan 40 (empat puluh) unit Hand Sprayer	40	Unit	972.900	38.916.000	33.400.000	85,83	100,00	KT. Makmur Bersama Desa Sumber Agung Kec.Sungai Gelam Kab Muaro Jambi (2 Unit)	
									KT. Berkah Tani Desa Sumber Agung Kec.Sungai Gelam Kab.Muaro Jambi (2 Unit)	
									KT. Mitra Abadi Desa Jembatan Mas Kec.Pemayung Kab.Batanghari (2 Unit)	
									KT. Usaha Mandiri Desa Teluk Ketapang Kec.Pemayung Kab.Batang Hari (2 Unit)	
									KT. Fajar Harapan Desa Aur Gading Kec.Batin XXIV Kab Batang Hari (2 Unit)	
									KT. Mekar Jaya Desa Aur Gading Kec.Batin XXIV Kab Batang Hari (2 Unit)	

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
									KT. Danau Saluk Desa Teluk Pandak Kec.Tanah Sepanggal Kab Bungo (2 Unit)	
									KT. Bedaro Indah Desa Pagar Puding Kec.Tebo Ulu Kab Tebo (2 Unit)	
									KT. Gapoktan Puding Indah Desa Pagar Puding Kec.Tebo Ulu Kab Tebo (2 Unit)	
									KT. Setia Desa Pulau Salak Baru Kec.Batang Asai Kab.Sarolangun (2 Unit)	
									KT. Pematang Kecil Desa Semurung Kec.Air Hitam Kab.Sarolangun (2 Unit)	
									KT. Suka Maju Desa Karang Berahi Kec.Pamenang Kab Merangin (2 Unit)	
									KT. Hidup Baru Desa Tanjung Mudo Kec.Pangkalan Jambu Kab Merangin (2 Unit)	
									KT. Cinta Cahaya Desa Tanjung Mudo Kec.Pangkalan Jambu Kab Merangin (2 Unit)	
									KT. Karya Bakti Desa Karang Berahi Kec.Pamenang Kab Merangin (2 Unit)	
									KT. Setia Kawan Desa Karang Berahi Kec.Pamenang Kab Merangin (2 Unit)	
									KT. Tani Air Patah Desa Kemantan Mudik Kec.Air Hangat Timur Kab Kerinci (2 Unit)	
									KWT Wahana Mandiri Desa Tanjung Kec.Hamparan Rawang Kab.Kota Sungai Penuh (2 Unit)	
									KT. Tunas Baru Kel. Penyengat Rendah Kec.Telanaipura Kab.Kota Jambi (2 Unit)	
									KT. Tanjung Terap Kel. Penyengat Rendah Kec.Telanaipura Kab.Kota Jambi (2 Unit)	
	- Verifikasi/Pendampingan Penyaluran/Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian	1	Tahun	36.100.000	36.100.000	36.100.000	100,00	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	Jumlah	57	Unit		447.314.620	438.267.033	97,98	100,00	Bantuan Aisintan sebanyak 57 unit untuk 37 kelompok Tani	
I.II	Kegiatan : Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari daerah provinsi lain									
	A. Pengadaan Bibit/Benih Ternak yang Sumbernya dari Provinsi Lain									
	- Pengadaan Ternak Kamblang	153	Ekor	24.617.647	418.500.000	404.100.000	96,56	100,00		
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	KT. Nirvana Sarolangun Kec.Sarolangun Kab.Sarolangun (17 Ekor)	
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	KT. Satwa Utama Bukit Suban Kec.Air Hitam Kab.Sarolangun (17 Ekor)	
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	KT. Sido Dadi Senamat Kec.Pelepat Kab.Bungo (17 Ekor)	
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	KT. Adem Ayem Karya Harapan Makmur Kec.Pelepat Ilir Kab.Bungo (17 Ekor)	
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	KT. Karya Bersama Sumber Agung Kec.Rimbo Ilir Kab.Tebo (17 Ekor)	
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	Kwt. Sari Kaya Purwodadi Kec.Rimbo Bujang Kab.Tebo (17 Ekor)	
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	Kwt. Campur Sari Tanjung Lumut Kec.Betara Kab.Tanjung Barat (17 Ekor)	

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	KT. Arjuna Lambur I Kec.M.S Timur Kab.Tanjab Timur (17 Ekor)	
		17	Ekor	2.735.294	46.500.000	44.900.000	96,56	100,00	KT. Sido Dadi Giri Mulyo Kec.Kayu Aro Barat Kab.Kerinci (17 Ekor)	
	- Pengadaan Pakan Ruminansia	6.750	Kg	76.500	57.375.000	54.168.750	94,41	100,00		
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	KT. Nirvana Sarolangun Kec.Sarolangun Kab.Sarolangun (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	KT. Satwa Utama Bukit Suban Kec.Air Hitam Kab.Sarolangun (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	KT. Sido Dadi Senamat Kec.Pelepat Kab.Bungo (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	KT. Adem Ayam Karya Harapan Makmur Kec.Pelepat Ilir Kab.Bungo (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	KT. Karya Bersama Sumber Agung Kec.Rimbo Ilir Kab.Tebo (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	Kwt. Sari Kaya Purwodadi Kec.Rimbo Bujang Kab.Tebo (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	Kwt. Campur Sari Tanjung Lumut Kec.Betara Kab.Tanjab Barat (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	KT. Arjuna Lambur I Kec.M.S Timur Kab.Tanjab Timur (750 Kg)	
		750	Kg	8.500	6.375.000	6.018.750	94,41	100,00	KT. Sido Dadi Giri Mulyo Kec.Kayu Aro Barat Kab.Kerinci (750 Kg)	
	- Obat-obatan Ternak	9	Paket	18.000.000	18.000.000	17.820.000	99,00	100,00		
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	KT. Nirvana Sarolangun Kec.Sarolangun Kab.Sarolangun (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	KT. Satwa Utama Bukit Suban Kec.Air Hitam Kab.Sarolangun (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	KT. Sido Dadi Senamat Kec.Pelepat Kab.Bungo (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	KT. Adem Ayam Karya Harapan Makmur Kec.Pelepat Ilir Kab.Bungo (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	KT. Karya Bersama Sumber Agung Kec.Rimbo Ilir Kab.Tebo (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	Kwt. Sari Kaya Purwodadi Kec.Rimbo Bujang Kab.Tebo (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	Kwt. Campur Sari Tanjung Lumut Kec.Betara Kab.Tanjab Barat (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	KT. Arjuna Lambur I Kec.M.S Timur Kab.Tanjab Timur (1 Paket)	
		1	Paket	2.000.000	2.000.000	1.980.000	99,00	100,00	KT. Sido Dadi Giri Mulyo Kec.Kayu Aro Barat Kab.Kerinci (1 Paket)	
	Jumlah	153	ekor		493.875.000	476.088.750	96,40	100,00	Bantuan Ternak Kambing 153 ekor, Pakan 6.750 Kg dan Obat-obatan 9 paket untuk 9 Kelompok Tani / Ternak	
TOTAL PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN					941.189.620	914.355.783	97,15	100,00		

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
II	PROGRAM PENYEDIAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN									
II.1	Kegiatan: Penataan Prasarana Pertanian									
	A. Sub Kegiatan: Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian									
	> Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura				497.357.050	495.134.425	99,55	100,00		
	Pengembangan Kawasan Bawang Merah	2	Ha						Kaswan, Desa Sungai Lalang Kec Lembah Masurai Kab. Merangin (1 Ha)	
	- Pengadaan paket benih bawang merah (benih, mulsa dan NPK)	1.600	Kg						Sayudi, Kel Mayang Mangurai Kec. Alam Barajo Kota Jambi (1 Ha)	
	Pengembangan Kawasan Cabe Merah	22	Ha						Pardinus, S Kel. Mayang Mangurai Kec. Alam Barajo Kab Kota Jambi (2 Ha)	
	- Pengadaan paket benih cabe merah (benih, mulsa dan NPK)	300	Kg						Sukardi DS. Sumber Agung Kec. Sungai Gelam Kab Muaro Jambi (2 Ha)	
	Belanja Perjalanan Dinas	12 bulan	1 Tahun						M. Idrus Mencolok Kec. Mendahara Ulu Kab. Tanjab Timur (2 Ha)	
									Mulyanto Wana Arum Kec. Rimbo Ulu Kab. Tebo (2 Ha)	
									A. Gani Suka Jaya Kec. Muko Muko Bathin VII Kab. Bungo (2 Ha)	
									Muhammad Ujung Tanjung Kec. Sarolangun Kab Sarolangun (2 Ha)	
									Ahmad Darajat Pulau Tengah Kec. Jangkat Kab. Merangin (2 Ha)	
									Juni Hartono Sungai Lintang Kec. Kayu Aro Barat Kab. Kerinci (2 Ha)	
									Ahmad Yani Sungai Ning Kec. Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh (2 Ha)	
	Jumlah	24	Ha		497.357.050	495.134.425	99,55	100,00	Bantuan Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura (Bawang Merah dan Cabe Merah) sebanyak 24 Ha untuk 11 Kelompok Tani	
	> Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan				264.500.000	264.467.500	99,99	100,00		
	Kawasan Tanaman Jagung	20	Ha							
	- Benih Jagung	300	Kg						KT. Nilam Bangkit Kel. Pinang Merah Kec. Alam Barajo Jambi (1,5 Ha)	
									KT. Sinar Makmur Kel. Pinang Merah Kec. Alam Barajo Jambi (2,5 Ha)	
									KT. Suka Makmur Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo Jambi (1 Ha)	
									KT. Kenali Makmur Kel. Simpang Rimbo Kec. Alam Barajo Jambi (2 Ha)	
									KT. Rukun Jaya Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo Jambi (1,5 Ha)	
									KT. Mekar Jaya Kel. Pinang Merah Kec. Alam Barajo Jambi (1,5 Ha)	
									KT. Tunas Jaya Kel. Paal Merah Kec. Alam Barajo Jambi (10 Ha)	
	Kawasan Tanaman Padi	700	Ha							
	- Benih Padi	17.500	Kg						KT. Sumber Waras I Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (15 Ha)	
									KT. Sumber Waras II Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (13 Ha)	
									KT. Sumber Waras III Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (13 Ha)	
									KT. Jelatang Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (9 Ha)	
									KT. Mitra Sejahtera Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (14 Ha)	

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
									KT. Abadi Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (17 Ha)	
									KT. Maju Basamo Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (6 Ha)	
									KT. Bakti Mulya Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (4 Ha)	
									KT. Ngeruit Berdayo Kel. Olak Kemaang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (1 Ha)	
									KT. Marga Dadi Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (17 Ha)	
									KT. Marga Dadi II Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (13 Ha)	
									KT. Hidayah Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (15 Ha)	
									KT. Bina Tani Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi (3 Ha)	
									KT. Harapan Maju Kel. Tanjung Raden Kec. Danau Teluk Kota Jambi (13 Ha)	
									KT. Danau Batang Kel. Tanjung Raden Kec. Danau Teluk Kota Jambi (7 Ha)	
									KT. Danau Bandung Kel. Tanjung Raden Kec. Danau Teluk Kota Jambi (8 Ha)	
									KT. Belimbing Kel. Tanjung Pasir Kec. Danau Teluk Kota Jambi (8 Ha)	
									KT. Berkah Kel. Tanjung Pasir Kec. Danau Teluk Kota Jambi (4 Ha)	
									KT. Usaha Terpadu Kel. Ulu Gedong Kec. Danau Teluk Kota Jambi (10 Ha)	
									KT. Tani Raya Kel. Ulu Gedong Kec. Danau Teluk Kota Jambi (4 Ha)	
									KT. Payo Rimbo Indah Kel. Ulu Gedong Kec. Danau Teluk Kota Jambi (3 Ha)	
									KT. Tani Raya II Kel. Ulu Gedong Kec. Danau Teluk Kota Jambi (3 Ha)	
									KT. Maju Bersama Desa Kandang Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (20 Ha)	
									KT. Harapan Maju Desa Kandang Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (20 Ha)	
									KT. Sumber Rejeki Desa Kandang Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (20 Ha)	
									KT. Suka Maju Desa Kandang Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (20 Ha)	
									KT. Cahaya Sempurna Desa Semabu Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (20 Ha)	
									KT. Sumber Rejeki Desa Semabu Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (20 Ha)	
									KT. Karya Maju Desa Semabu Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (20 Ha)	
									KT. Tunas Muda Desa Tebing Tinggi Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (25 Ha)	
									KT. Giat Tani Desa Mangun Jaya Kec. Tebo Tengah Muara Tebo (23 Ha)	
									KT. Pelayang Desa Teluk Rendah Ulu Kec. Tebo Ilir Muara Tebo (12 Ha)	
									Gapoktan Jagung Indah Desa Bandar Sedap Kec. Siulak Kerinci (17 Ha)	

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
									Gapoktan Tutung Jaya Desa Tutung Bungkok Kec. Siulak Kerinci (17 Ha)	
									Gapoktan Sinar Jaya Desa Sungai Pegoh Kec. Siulak Kerinci (17 Ha)	
									Gapoktan Mekar Bersama Desa Sungai lebuK Kec. Siulak Kerinci (17 Ha)	
									Gapoktan Jantung D Desa Padang Jantung Kec. Siulak Kerinci (17 Ha)	
									Gapoktan Bina Karya Desa Koto Beringin Kec. Siulak Kerinci (15 Ha)	
									KT. Sido Makmur Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam Sarolangun (8 Ha)	
									KT. Siti Mulyo Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam Sarolangun (7 Ha)	
									KT. Sido Mulyo Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam Sarolangun (8 Ha)	
									KT. Sido Dadi Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam Sarolangun (8 Ha)	
									KT. Air Hitam Jaya Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam Sarolangun (9 Ha)	
									KT. Maju Jaya Desa Pematang Kabau Kec. Air Hitam Sarolangun (10 Ha)	
									KT. Pematang Baru Desa Semurung Kec. Air Hitam Sarolangun (10 Ha)	
									KT. Pematang Kecil Desa Semurung Kec. Air Hitam Sarolangun (10 Ha)	
									KT. Sumber Rejeki Desa Semurung Kec. Air Hitam Sarolangun (10 Ha)	
									KT. Sumber Makmur Desa Semurung Kec. Air Hitam Sarolangun (10 Ha)	
									KT. Batu Batumang Desa Baru Kec. Air Hitam Sarolangun (5 Ha)	
									KT. Maju Jaya Desa Baru Kec. Air Hitam Sarolangun (5 Ha)	
									KT. Talang Batu Luas Desa Talang Tembago Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Bukit Putih Desa Talang Tembago Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Hulu Empenau Desa Talang Tembago Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Sungai Seluang Desa Pematang Pauh Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Air Terjun Desa Pematang Pauh Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Harapan Bersama Desa Pematang Pauh Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Sinar Maju Desa Kabu Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Beringin Jaya Desa Rantau Suli Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Lematang II Desa Rantau Suli Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
									KT. Mekar Sari Desa Tanjung Alam Kec. Jangkat Timur Merangin (10 Ha)	
	Jumlah	720	Ha		264.500.000	264.467.500	99,99	100,00	Bantuan Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan (Jagung dan Padi) sebanyak 720 Ha untuk 67 Kelompok Tani	
TOTAL PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					761.857.050	759.601.925	99,70	100,00		

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
III.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER									
III.I	Kegiatan : Kesejahteraan Hewan									
	A. Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner	4	Unit Usaha		77.581.900	74.422.250	95,93	100,00		
	- Pembinaan Unit Usaha, Pengawasan Qurban dan Audit/Surveilans NKV	1	Paket	71.471.100	71.471.100	70.351.100	98,43	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Pengujian Laboratorium	1	Paket	2.635.000	2.635.000	1.590.000	60,34	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Pembelian Sampel Pangan Asal Hewan (PAH)	1	Paket	1.360.800	1.360.800	366.150	26,91	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Alat Tulis Kantor	1	Paket	2.115.000	2.115.000	2.115.000	100,00	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	Jumlah	4	Unit Usaha		77.581.900	74.422.250	95,93	100,00	Pengambilan dan Pengujian sampel pada 4 Unit Usaha Peternakan	
III.II	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kab/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi									
	A. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	11	Kab/Kota		507.595.600	483.510.106	95,25	100,00		
	- Alat Kesehatan Hewan	1	Paket	47.250.000	47.250.000	46.813.950	99,08	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Obat-obatan Hewan	1	Paket	45.711.102	45.711.102	44.286.380	96,88	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Vaksin Jembrana (4.000 dosis)	1	Paket	118.800.000	118.800.000	112.069.600	94,35	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Vaksin Rabies (8.000 dosis)	1	Paket	203.315.200	203.315.200	188.882.178	92,90	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Vaksin SE (4.000 dosis)	1	Paket	7.040.000	7.040.000	7.000.000	99,43	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Pembinaan Puskesmas dan KSKH	1	Paket	83.319.298	83.319.298	82.290.000	98,76	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Alat Tulis Kantor	1	Paket	2.160.000	2.160.000	2.148.000	99,44	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	Jumlah	7	Paket		507.595.600	483.510.106	95,25	100,00	Bantuan Alat Kesehatan Hewan, Obat-obatan hewan, Vaksin Jembrana 4.000 dosis, Vaksin Rabies 8.000 dosis dan Vaksin SE 4.000 untuk 11 Kabupaten/Kota	

NO	NAMA PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN				REALISASI			PENERIMA DUMISAKE	KET.
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH APBD (Rp)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
III.III	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi									
	A. Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	11	Kab/Kota		17.194.900	17.193.500	99,99	100,00		
	Pengamatan penyakit hewan, pengawasan lalu lintas dan peredaran obat hewan	1	Paket	14.237.500	14.237.500	14.237.500	100,00	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Alat Tulis Kantor	1	Paket	2.092.000	2.092.000	2.091.000	99,95	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	- Alat Bahan Komputer	1	Paket	865.400	865.400	865.000	99,95	100,00	Kab/Kota Provinsi Jambi	
	Jumlah	3	Paket		17.194.900	17.193.500	99,99	100,00	Pengawasan penyakit hewan, pengawasan lalu lintas dan peredaran obat hewan di 11 kab/kota	
TOTAL PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER					602.372.400	575.125.856	95,48	100,00		
TOTAL DUMISAKE DTPHP PROV.JAMBI TA.2025					2.305.419.070	2.249.083.564	97,56	100,00		

TOTAL PENERIMA KELOMPOK TANI YANG MENDAPATKAN BANTUAN BAIK ITU SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN DAN PETERNAKAN SEBANYAK

= 124 KELOMPOK TANI TERNAK dengan rincian Sebagai Berikut :

1. Bantuan Alkintan sebanyak 57 unit untuk 37 kelompok Tani
2. Bantuan Ternak Kambing 153 ekor, Pakan 6.750 Kg dan Obat-obatan 9 paket untuk 9 Kelompok Tani / Ternak
3. Bantuan Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura (Bawang Merah dan Cabe Merah) sebanyak 24 Ha untuk 11 Kelompok Tani
4. Bantuan Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan (Jagung dan Padi) sebanyak 720 Ha untuk 67 Kelompok Tani
5. Pengambilan dan Penjualan sampel pada 4 Unit Usaha Peternakan
6. Bantuan Alat Kesehatan Hewan, Obat-obatan hewan, Vaksin Jembrana 4.000 dosis, Vaksin Rabies 8.000 dosis dan Vaksin SE 4.000 untuk 11 Kabupaten/Kota
7. Pengawasan penyakit hewan, pengawasan lalu lintas dan peredaran obat hewan di 11 kab/kota

Jambi, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS,

Ir. RUMUSDAR
Pembina Utama Madya
NIP. 19660102 199203 1 007



Capaian Kinerja Dana Tugas Pembantuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi
Tahun Anggaran 2025

Anggaran TP Ditjen Tanaman Pangan (109119)

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	(1) Jumlah Produksi Padi, (2) Jumlah Produksi Jagung				20.000.000	19.890.000
1.	Koordinasi, Bimbingan Teknis, Monitoring dan Evaluasi Produksi Tanaman Serealisa Tanaman Pangan		Kegiatan	1	1	20.000.000	19.890.000
II	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai IKPA Direktorat Jenderal Tanaman Pangan				295.700.000	285.350.000
1.	Layanan Data dan Informasi		Layanan	1	1	244.710.000	234.360.000
2.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Lingkup Ditjen TP		Dokumen	1	1	4.950.000	4.950.000
3.	Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	1	1	46.040.000	46.040.000
TOTAL ANGGARAN						315.700.000	305.240.000

Anggaran TP Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (109121)

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai Kerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Peternakan dan				131.662.000	84.540.800
1.	Layanan BMN		Layanan	4	4	9.344.000	5.622.000
2.	Layanan Data dan Informasi		Layanan	1	1	30.580.000	15.930.000
3.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		Dokumen	1	1	29.348.000	19.836.000
4.	Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	12	12	62.390.000	43.152.800
TOTAL ANGGARAN						131.662.000	84.540.800

Anggaran TP Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (109125)

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	Tingkat pemenuhan ketersediaan lahan pertanian				17.054.865.000	16.988.675.423
1.	Bantuan Olah Lahan Pasca Optimasi Lahan		Kelompok Masyarakat	1119	1119	1.029.533.000	1.029.482.700
2.	Optimasi Lahan		Km2	22	22	12.229.520.000	12.229.489.703
3.	SID Cetak Sawah		Dokumen	1	1	14.537.000	14.536.000
4.	SID Optimasi Lahan		Dokumen	1	1	1.641.995.000	1.641.980.000
5.	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan (QW)		Unit	1	1	205.000.000	203.029.000
6.	Penerima Pupuk Bersubsidi Yang Divalidasi dan Diverifikasi		Orang	86734	86734	1.479.780.000	1.433.314.300
7.	Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisida		Laporan	1	1	454.500.000	436.843.720
II	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai IKPA Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian				860.332.000	759.163.120
1.	Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	1	1	860.332.000	759.163.120
TOTAL ANGGARAN						17.915.197.000	17.747.838.543

Anggaran TP Ditjen Lahan dan Irigasi Pertanian (691331)

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian			
				Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
I	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	Tingkat pemenuhan ketersediaan lahan pertanian				127.814.333.000	87.819.757.117
1.	Rekomendasi Perlindungan LP2B dan Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian		Rekomendasi Kebijakan	4	4	1.150.000.000	-
2.	Bantuan Olah Lahan Pasca Optimasi Lahan		Kelompok Masyarakat	13874	13874	11.609.681.000	4.495.483.000
3.	Data Lahan Pertanian		Dokumen	1	1	200.000.000	-

4.	Optimasi Lahan		Km2	123	123	57.058.118.000	42.200.362.997
5.	Cetak Sawah (QW)		Hektar	1500	1500	54.070.000.000	37.540.495.120
6.	SID Cetak Sawah		Dokumen	1	1	2.212.826.000	2.195.211.000
7.	SID Optimasi Lahan		Dokumen	1	1	1.513.708.000	1.388.205.000
II	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Nilai IKPA Direktorat Jenderal Lahan dan Irigasi Pertanian				43.380.000	43.380.000
1.	Layanan Manajemen Keuangan		Layanan	1	1	43.380.000	43.380.000
TOTAL ANGGARAN						127.857.713.000	87.863.137.117

Jambi, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS,



Ir. RUMUSDAR
Pembina Utama Madya